SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA KOTA PAREPARE

OLEH

PUTRI AYU KARTINI
NIM: 19.1200.055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA KOTA PAREPARE

OLEH

PUTRI AYU KARTINI
NIM: 19.1200.055

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Putri Ayu Kartini
NIM	: 19.1200.055
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
	: Nomor : 1934 Tahun 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing	: Dr. Herdah, M.Pd.	(.....)
NIP	: 19611203 199903 2 001	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Putri Ayu Kartini
NIM	: 19.1200.055
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	: B.343/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2025
Tanggal Kelulusan	: 22 Januari 2025

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالِمِيْنَ وَ الصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Muhlis Luddin, Ibunda Wirdana, serta keluarga tercinta, termasuk saudara dan saudari, atas kasih sayang, motivasi, nasihat, doa, dan dukungan yang tak henti-hentinya. Berkat bimbingan dan doa tulus dari mereka, penulis dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari Ibu Herdah, M.Pd. selaku Pembimbing atas segala bantuan dan bimbingannya penulis ucapkan terima kasih. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas bantuannya dalam perkuliahan maupun administrasi.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas ilmu bermanfaat yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
8. Ibu Nur Aisyah Syam, S.Ag. dan Ibu Syamsidar, S.Pd. selaku Kepala Madrasah dan Guru Bahasa Arab MTS DDI Taqwa yang sudah saling berkontribusi dan berkolaborasi dengan baik saat penelitian.
9. Rekan-rekan seperjuangan PBA angkatan 2019 yang hadir memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan selama perjuangan di penghujung masa studi.
10. Para sahabatku Fitri, Hikma dan Windar yang selalu membersamai dalam suka maupun duka.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materil, hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan tersebut dengan rahmat dan pahala-Nya. Penulis juga berharap saran konstruktif dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2 Januari 2024
30 Jumadil Awal 1446 H

Penulis

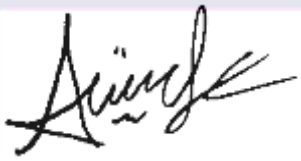

Putri Ayu Kartini
NIM. 191200055

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Putri Ayu Kartini
NIM	:	19.1200.055
Tempat/Tanggal Lahir	:	Mamuju, 29 April 2001
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya , maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 Januari 2024

Penyusun

Putri Ayu Kartini
NIM 19.1200.055

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Putri Ayu Kartini. *Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare*. (dibimbing oleh Herdah).

Wordwall adalah sebuah platform digital yang menyediakan berbagai jenis permainan edukatif interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* tipe *one-group pretest-posttest*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sebelum penggunaan media *Wordwall* minat belajar peserta didik tergolong sedang (58%) dengan rata-rata nilai *pre-test* 42,50. (2) Setelah penggunaan media *Wordwall* minat belajar peserta didik dikategorikan tinggi (63%) dengan rata-rata nilai *post-test* 63,58. (3) Hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik (0.000 < 0,05). Uji N-Gain menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 56%. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, Minat Belajar, Bahasa Arab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Kegunaan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Tinjauan Penelitian Releven 5
B. Tinjauan Teori 8
1. Media Wordwall 8
2. Minat Belajar 17
3. Bahasa Arab 21
4. Peserta Didik 24
C. Kerangka Pikir 25
D. Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data 30
E. Definisi Operasional Variabel 40
F. Instrumen Penelitian 41
G. Teknik Analisis Data 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
A. Deskripsi Hasil Penelitian 51
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data 66
C. Pengujian Hipotesis 68
D. Uji N-Gain 70
E. Pembahasan Hasil Penelitian 71
BAB V PENUTUP 78
A. Simpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXXIX

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	7
3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare	30
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar	38
3.3	Hasil Uji Validitas	39
3.4	Hasil Uji Reliabilitas	40
3.5	Kriteria Interpretasi N-Gain	45
4.1	Hasil Pre-test	52
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Nilai Pre-Test	52
4.3	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Pre-test	53
4.4	Hasil Analisis Data Pre-test Per-Indikator	54
4.5	Hasil Post-Test	56
4.6	Hasil Analisis Deskriptif Nilai Post-Test	57
4.7	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Post-Test	58
4.8	Hasil Analisis Data Post-Test Per-Indikator	59
4.9	Hasil Observasi Cheklist Pertemuan Pertama	61
4.10	Hasil Observasi Cheklist Pertemuan Kedua	62
4.11	Hasil Observasi Cheklist Pertemuan Ketiga	63
4.12	Hasil analisis deskriptif Nilai Pre-Test dan Post-Test	65
4.13	Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	67
4.14	Hasil Uji Homogenitas	67

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.15	Hasil Paired Sample T-Test	68
4.16	Hasil Uji N-Gain	70

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Template gratis di Wordwall	10
2.2	Skema Kerangka Pikir	26
4.1	Histogram Pre-test	51
4.2	Histogram Post-Test	51

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran A	Persuratan	II
A.1	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	III
A.2	Surat Izin Penelitian dari DPMDPTSP	IV
A.3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	VI
Lampiran B	Perangkat Pembelajaran	VII
B.1	Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	VIII
B.2	Buku Paket Bahasa Arab Kelas VIII	XIV
B.3	Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran	XXVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran C	Hasil Uji Coba Instrumen	XVII
C.1	Kuesioner Minat Belajar	XVIII
C.2	Uji Validitas	XVII
C.3	Uji Reliabilitas Data	XXIII
Lampiran D	Hasil Analisis Data	XXII
D.1	Hasil Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik (Pre-test dan Post-Test)	XXIII
D.2	Hasil Analisis Statistik	XXIV
D.3	Hasil Uji Normalitas	XXV
D.4	Hasil Uji Homogenitas	XXIX
D.5	Hasil Uji Hipotesis (Hasil Paired Sample T-Test)	XXVI
D.6	Hasil Uji N-Gain Score	XXVII
D.7	Hasil Observasi Cheklist	XXVIII
Lampiran E	Dokumentasi Penelitian	XXXI
Lampiran F	Biodata Penulis	XXXV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	u

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيفَ : kaifa

حَول : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا/ـَي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيْلَ	:	qīla
يَمُوْتُ	:	yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h).*

Contoh:

رَوْضَةُالْجَنَّةِ	:	*Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah*
اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ	:	*Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah*
اَلْحِكْمَةُ	:	*Al-hikmah*

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *Al-Haqq*

اَلْحَجُّ : *Al-Hajj*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

نُعِّمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (*dar *Qur'an), Sunnah.* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِا للَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-),* maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital *(Al-)*. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (*bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	*subḥānāhu wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى اللهعليهوسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

a. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "edotor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
b. et al. :"Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
c. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
d. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
e. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
f. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan formal, proses pembelajaran yang efektif menjadi tujuan utama bagi pendidik dan lembaga pendidikan. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah bagaimana menciptakan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan.[1] Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya di tingkat pendidikan menengah, memiliki tantangan tersendiri. Bahasa Arab bukan hanya diajarkan sebagai mata pelajaran bahasa, tetapi juga sebagai bahasa agama yang memiliki peran penting dalam pemahaman ajaran Islam. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab sering kali masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit dipelajari.[2] Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu pendekatan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dalam hal ini, penggunaan

[1] Fitra Syukur Iman Zai and Yehezkiel Sugeng Mulyono, "Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember," *Metanoia* 4, no. 1 (2022). h. 4.

[2] Parhan Parhan, "Hubungan Sistem Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTS Nuril Huda Tarub Grobogan," *Ta'limi Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023). h. 5.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknologi informasi dalam pendidikan telah berkembang pesat dan memberikan banyak opsi bagi pendidik untuk memilih media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang semakin populer adalah *Wordwall*, sebuah platform online yang menyediakan berbagai jenis permainan edukatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Wordwall* menawarkan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membuat kuis, teka-teki silang, pencocokan kata, dan berbagai bentuk permainan lainnya yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, sekaligus membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan.[3] Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media *Wordwall* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Di Madrasah Aliyah Tsanawiyah (MTS) DDI Taqwa Kota Parepare, pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada peserta didik kelas VIII. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa seringkali minat peserta didik masih bervariasi bahkan kadang cenderung rendah. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh guru bahasa Arab kelas VIII bahwa:

> Minat belajar bahasa Arab di kalangan peserta didik cenderung rendah karena adanya persepsi yang telah tertanam di benak peserta didik bahwa pelajaran bahasa Arab sulit. Persepsi ini membuat banyak peserta didik terdoktrin untuk merasa tidak mampu, sehingga sering kali muncul rasa malas untuk belajar. Hal ini diperburuk apabila guru kurang mampu menghadirkan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif, sehingga suasana belajar menjadi monoton. Selain itu, jadwal pelajaran yang ditempatkan pada siang hari juga menjadi tantangan, karena peserta didik cenderung sudah lelah atau kurang fokus saat waktu tersebut.[4]

---

[3] Fatkhan Yusuf Anggulian et al., "Implementasi Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMK Negeri 2 Semarang," *Journal on Education* 6, no. 3 (2024). h. 60.

[4] Syamsidar, Guru bahasa Arab kelas VIII, Kec. Soreang. Kota Parepare, Sulsel, wawancara di MTS DDI Taqwa, 14 November 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Melihat situasi tersebut, kondisi ini memerlukan perhatian khusus, karena minat belajar yang rendah dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pesrta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare" ini yang bermaksud untuk melihat dan menguji efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS di DDI Taqwa Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas penulis memutuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare sebelum penggunaan media *Wordwall*?
2. Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare setelah penggunaan media *Wordwall*?
3. Adakah perbedaan minat belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare sebelum dan setelah penggunaan media *Wordwall*?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, semua kegiatan penelitian memiliki tujuan, dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare sebelum penggunaan media *Wordwall*.
2. Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare setelah penggunaan media *Wordwall*.
3. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare sebelum dan setelah penggunaan media *Wordwall.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperkaya pengetahuan akademis mengenai penggunaan media digital dan interaktif dalam pendidikan. Hasilnya dapat menawarkan pemahaman baru tentang bagaimana media seperti *Wordwall* dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Sehingga dapat menyediakan data empiris yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Wordwall memberikan manfaat signifikan bagi peserta didik dengan mendorong pembelajaran aktif melalui permainan yang menyenangkan, membantu menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik.

b) Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat digunakan oleh para pendidik untuk meningkatkan metode pembelajaran bahasa Arab dengan menyertakan media interaktif seperti *Wordwall* yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif dengan memanfaatkan berbagai fitur interaktif yang disediakan oleh *Wordwall* sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi sekolah untuk menilai program pembelajaran mereka dan membuat penyesuaian yang diperlukan berdasarkan bukti empiris mengenai efektivitas media interaktif.

Melihat manfaat teoritis dan praktis, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada kemajuan pengetahuan tetapi juga memiliki dampak positif jangka panjang terhadap praktik pengajaran di sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Releven

Bagian tinjauan penelitian relevan ini akan mengulas sejumlah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti oleh penulis , dengan tujuan untuk memberikan konteks, mendukung relevansi studi yang dilakukan, serta mengidentifikasi celah penelitian yang akan diisi oleh penelitian ini.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh I Gusti Putu Agung Arimbawa yang berjudul *"Penerapan Wordwall game quis berpadukan classroom untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi"*. Hasil penelitian menunjukkan Prestasi belajar siswa dan perolehan nilai motivasi belajar meningkat setelah perbaikan di siklus kedua. Siswa memiliki skor rata-rata 85,85 untuk motivasi belajar biologi, prestasi belajar 84,00, daya serap 88,00%, dan ketuntasan klasikal 100%. Penelitian ini telah mencapai kategori keberhasilan, yang berarti indikator keberhasilan prestasi belajar berada dalam kategori baik, nilai rata-rata prestasi belajar kelas sekurang-kurangnya 70 dan motivasi siswa untuk belajar berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode wallgame quis word dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Petang pada tahun pelajaran 2020/2021.[5]

Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel bebas. Keduanya menekankan pada penggunaan *Wordwall*. Meski penelitian yang relevan memadukannya dengan classroom. Adapun Perbedaan kedua penelitian terletak pada variabel terikat. Penelitian relevan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran bahasa Arab.

[5] I Gusti Putu Agung Arimbawa, "Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi," *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 2, no. 2 (2021). h. 328.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian kedua dilakukan oleh Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin dengan judul *"Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X di MAN Kota Batu"*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil yang diperoleh masing-masing variabel. Dengan demikian hipotesis (H1) dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya, penggunaan media *Wordwall* efektif sebagai alat evaluasi pembelajaran. Implementasinya, memenuhi kriteria sehubungan dengan pencapaian tujuan, respons, dan aktivitas peserta didik. Dengan demikian, diketahui bahwa kinerja peserta didik dalam pembelajaran mempunyai kriteria keefektifan yang sangat tinggi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pengajaran *Wordwall* yang mendorong peserta didik untuk belajar lebih efektif dan mencapai hasil terbaik dalam pembelajaran.[6]

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah memiliki titik konsentrasi yang sama pada efektivitas penggunaan *Wordwall*. Meskipun demikian, penelitian pertama lebih fokus pada penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi. Sedangkan penelitian kedua lebih fokus pada efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam meningkatkan minat. Oleh karena itu, perbedaan utama terletak pada fokus penelitian, tujuan penggunaan *Wordwall* dan aspek yang diukur.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Firqy Indriyani dengan judul *"Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Latihan Harian Matematika Materi Denah dan Skala Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Menteng 03"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media *Wordwall* berfungsi dengan baik untuk kegiatan latihan matematika harian dengan materi denah dan skala. Efektivitas tersebut didasarkan pada peningkatan hasil peserta didik dari pretest ke posttest, dengan rata-rata 66,56 dan rata-rata 88,75, masing-masing. Selanjutnya, uji statistik Wilcoxon dilakukan dengan hasil 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa H_o

[6] Indah Rahmayanti and Munirul Abidin, "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2023). h. 9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditolak dan HI diterima, menunjukkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam kegiatan latihan matematika harian materi Denah dan Skala terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Menteng 03.[7]

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah memiliki kesamaan yang jelas: keduanya menekankan efektivitas, yaitu mengevaluasi seberapa efektif penggunaan *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Namun, ada perbedaan utama antara kedua penelitian. Perbedaan tersebut terletak pada aspek yang diukur. Penelitian pertama, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika dan dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Sedangkan penelitian kedua, minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab dan dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Perbedaan dan persamaan lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penelitian Relevan	Perbedaan	Persamaan
1	I. Gusti Putu Agung Arimbawa, (202*1) Penerapan Wordwall game quis berpadukan classroom untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi.*	Perbedaan kedua penelitian terletak pada variabel terikat. Penelitian relevan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran bahasa Arab.	Persamaan terletak pada variabel bebas. Menekankan pada penggunaan *Wordwall*. Meski penelitian yang relevan memadukannya dengan *classroom.*
2	Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin, (2023) *Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi*	Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian, tujuan penggunaan *Wordwall* dan aspek yang diukur. Penelitian pertama lebih fokus pada penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi. Sedangkan	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada variabel bebas yakni memiliki titik konsentrasi yang

[7] Firqy Indriyani and Fitri Alfarisa, "Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Latihan Harian Matematika Materi Denah Dan Skala Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN Menteng 03," *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2022). h. 184.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X di MAN Kota Batu.	penelitian kedua lebih fokus pada efektivitas penggunaan *Wordwall* untuk meningkatkan minat.	sama pada efektivitas penggunaan *Wordwall*.
3	Firqy Indriyani, (2022) *Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Latihan Harian Matematika Materi Denah dan Skala Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Menteng 03.*	Perbedaan terletak pada aspek yang diukur. Penelitian pertama, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika dan dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Sedangkan penelitian kedua, minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab dan dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).	Memiliki variabel bebas yang sama. Keduanya menekankan efektivitas, yaitu mengevaluasi seberapa efektif penggunaan *Wordwall* dalam proses pembelajaran

B. Tinjauan Teori

1. Media Wordwall

a. Pengertian Media *Wordwall*

Wordwall merupakan platform digital kreatif dimana guru dapat membuat berbagai permainan pendidikan interaktif dengan berbagai templat, *font,* dan animasi yang tersedia. *Wordwall* adalah alat yang membantu guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan yang ditujukan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. *Wordwall* tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar peserta didik tetapi juga membantu metode pembelajaran yang lebih interaktif dan responsif dengan kemampuan untuk mengubah konten sesuai dengan kebutuhan kurikulum.[8] Platform ini memanfaatkan elemen visual dan *game*s untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan membantu peserta didik memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Dengan demikian diketahui bahwa media *Wordwall* merupakan salah satu sarana digital yang efektif untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan dalam

[8] Tigor Sitohang et al., "Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Bima Utomo," *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024). h. 13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

proses pembelajaran. Dengan berbagai fitur dan templat yang inovatif, tidak hanya meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, tetapi juga berpotensi besar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui penggunaan *Wordwall*, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi, yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka.[9] Fitur-fitur seperti permainan interaktif, kuis, dan papan dinding virtual memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan menantang, sehingga membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi mereka untuk mengikuti pelajaran.

b. Fitur Media *Wordwall*

Wordwall sebagai platform digital dapat diakses melalui web browser dan bekerja dengan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone. *Wordwall* memungkinkan pengguna mengaksesnya kapan saja dan di mana saja mereka mau. *Wordwall* dengan dukungan multi-platform ini memungkinkan siswa dan guru menggunakan berbagai fitur interaktifnya dalam berbagai konteks pembelajaran, baik di dalam maupun di luar ruangan.[10] Dengan demikian, *Wordwall* tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, tetapi juga mempermudah penggunaan teknologi dalam pendidikan modern.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran, berikut ini akan dijelaskan beberapa fitur utama yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

1) 18 templat permainan gratis yang dapat diubah sesuai kebutuhan

Wordwall menawarkan berbagai macam *template, font*, dan animasi, sehingga guru dapat menggabungkan ide dan kreatifitas mereka untuk membuat karya terbaik. Ada banyak fitur permainan menarik di *Wordwall* ini, seperti kuis, penjodohan,

[9] Nussrah Mazelin et al., "Using Wordwall to Improve Students' Engagement in Esl Classroom," *International Journal of Asian Social Science* 12, no. 8 (2022). h. 277.

[10] Ardis Nur Irsyad Surahmawan et al., "Penggunaan Media Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia," in *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, vol. 1, 2021. h. 5.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan sebagainya. 18 templat tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1 18 *Template* gratis di *Wordwall*

2) Interaktif dan dapat dicetak

Wordwall memungkinkan guru membuat aktivitas pembelajaran yang interaktif secara digital dan juga memungkinkan guru mencetak aktivitas tersebut. Guru juga dapat mengunduh aktivitas tersebut dalam format *Portable Document Format (PDF),* yang dapat digunakan dalam kelas konvensional atau sebagai materi cetak.

3) Membuat dengan templat

Wordwall menyediakan banyak templat yang dapat digunakan untuk membuat aktivitas pembelajaran dengan cepat dan mudah. Pengguna hanya perlu memilih salah satu templat dan menyesuaikan kontennya.

4) Berganti templat

Setelah membuat aktivitas, pengguna dapat dengan mudah mengganti templat yang digunakan untuk melihat bagaimana aktivitas tersebut akan terlihat dan berfungsi dalam format lain, tanpa perlu membuat ulang dari awal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Mengedit aktivitas apapun

Wordwall memungkinkan pengguna untuk mengedit aktivitas yang telah dibuat, baik untuk menyesuaikan konten maupun untuk melakukan perubahan kecil sesuai kebutuhan.

6) Gaya dan opsi visual

Wordwall menyediakan berbagai opsi untuk mengubah gaya visual aktivitas, termasuk pengaturan warna, font, dan tata letak, sehingga pengguna bisa menyesuaikan tampilan aktivitas sesuai dengan preferensi atau tema tertentu.

7) Penugasan peserta didik

Guru dapat menggunakan *Wordwall* untuk membuat penugasan khusus bagi siswa, yang kemudian dapat diakses dan diselesaikan oleh peserta didik secara online.

8) Berbagi dengan guru

Wordwall memiliki fitur berbagi yang memungkinkan guru untuk berbagi aktivitas yang mereka buat dengan guru lain, baik melalui tautan atau langsung di platform.

9) Menyematkan di situs web

Aktivitas yang dibuat di *Wordwall* dapat disematkan di situs web, blog, atau platform pembelajaran online, sehingga lebih mudah diakses oleh siswa atau pihak lain yang berkepentingan.[11]

c. Peran Media *Wordwall* dalam Pembelajaran

Dalam hal interaktivitas dan keterlibatan, *Wordwall* memiliki fitur interaktif seperti kuis, penjodohan, pencarian kata, dan acak kata yang meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pelajaran. *Wordwall* membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dengan memberi peserta didik platform yang memungkinkan mereka berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran melalui berbagai permainan dan tantangan. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya

[11] Novyanti et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Pada Pelajaran Bahasa Inggris," *Instruksional* 4, no. 1 (2022). h. 30.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menantang peserta didik untuk berpikir kritis dan cepat, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif setiap sesi pembelajaran. Selain itu, interaktivitas *Wordwall* membantu peserta didik memahami materi karena mereka dapat mengulang aktivitas sesuai kebutuhan mereka.[12] Ini membuat proses belajar lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individu. Ini semua meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar, membuat mereka lebih terlibat dan bersemangat untuk mempelajari pelajaran.

Fleksibilitas penggunaan, *Wordwall* dapat digunakan kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone. *Wordwall* menjadi sangat fleksibel dalam berbagai konteks pembelajaran, baik di dalam maupun di luar ruangan.

Wordwall juga sebagai pendukung pembelajaran modern memudahkan penggunaan teknologi dalam pendidikan kontemporer dan membantu guru membuat aktivitas pembelajaran yang kreatif. Penggunaan aplikasi *Wordwall* relatif sederhana dalam hal pengoperasiannya, namun untuk memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran, diperlukan tingkat kreativitas yang tinggi dari guru dalam merancang berbagai jenis soal dan aktivitas interaktif. Meskipun platform ini menyediakan berbagai fitur yang mudah digunakan, seperti pembuatan kuis dan permainan, kemampuan guru untuk menghadirkan konten yang menarik dan bermakna bagi siswa tetap menjadi kunci keberhasilannya.[13] Hal ini memastikan bahwa *Wordwall* tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi semua peserta didik.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas, dapat disusun indikator penggunaan media wordwall sebagai berikut:

---

[12] Puspita Yasa and T Trimurtini, "Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 10 (2024). h. 254.

[13] Sulfi Purnamasari et al., "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022). h.95.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Interaktivitas dan keterlibatan peserta didik
2) Kemudahan akses dan penggunaan
3) Kreativitas dalam penyajian materi
4) Peningkatan minat belajar peserta didik
5) Adaptabilitas terhadap kebutuhan kurikulum

d. Kelebihan dan kekurangan media *Wordwall* dalam pembelajaran

Sebelum mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran, penting untuk memahami kelebihan dan kekurangan yang mungkin muncul saat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Berikut kelebihan yang dimaksud:

1) Interaktivitas yang tinggi: *Wordwall* memberi siswa kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran melalui kuis dan permainan, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk peserta didik.
2) Fleksibilitas dalam desain: Guru dapat dengan mudah menyesuaikan konten sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, seperti menambahkan pertanyaan, memilih jenis permainan, atau mengatur tingkat kesulitan. Ini memungkinkan pengajaran yang lebih sesuai dengan berbagai gaya belajar peserta didik.
3) Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan: *Wordwall* memiliki antarmuka yang mudah digunakan yang memungkinkan guru dan peserta didik belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, dapat digunakan dari berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan *smartphone.*
4) Peningkatan kolaborasi: Media ini dapat digunakan untuk aktivitas kelompok, di mana siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan atau permainan. Ini mendorong kolaborasi dan diskusi di antara siswa.

Adapun beberapa kelemahan pada penggunaan media *Wordwall* yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Ketergantungan pada koneksi internet: *Wordwall* memerlukan koneksi internet yang stabil untuk dapat diakses dan digunakan secara efektif. Di area dengan koneksi internet yang buruk, penggunaannya bisa terbatas atau tidak optimal.
2) Potensi distraksi: Karena *Wordwall* berbasis permainan, peserta didik mungkin lebih terfokus pada aspek permainan daripada materi yang diajarkan. Jika tidak diawasi dengan baik, ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.
3) Keterbatasan dalam konten yang kompleks: Meskipun *Wordwall* efektif untuk latihan interaktif dan kuis, media ini mungkin kurang cocok untuk mengajarkan konsep-konsep yang kompleks dan memerlukan penjelasan mendalam. Konten yang terlalu rumit mungkin memerlukan metode pengajaran tambahan di luar *Wordwall*.
4) Kurangnya pengembangan keterampilan menulis dan berpikir kritis: Siswa mungkin lebih sering terlibat dalam kegiatan pilihan ganda atau tugas sederhana, yang dapat mengurangi kesempatan mereka untuk mengembangkan keterampilan menulis dan berpikir kritis.[14]

e. Bentuk Pembelajaran Bahasa Arab yang Bisa Relevan dengan Penggunaan *Wordwall*

Dilihat dari salah satu kelemahan penggunaan media *wordwall* yakni kurang cocok untuk mengajarkan konsep-konsep yang kompleks dan memerlukan penjelasan mendalam. Konten yang terlalu rumit mungkin memerlukan metode pengajaran tambahan di luar *Wordwall*. *Wordwall* adalah platform digital yang memungkinkan pembuatan kuis, teka-teki, dan permainan interaktif lainnya yang cocok untuk mendukung pembelajaran. Ketika dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab, *Wordwall* bisa digunakan sebagai media untuk memperkuat berbagai aspek keterampilan bahasa, seperti kosa kata, tata bahasa, membaca, dan mendengarkan.

[14] Rosyid Khoirul Nafian, Upita Ayu Widayanti, and Isna Rahmawati, "Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2024). h. 749.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Oleh karena itu, beberapa bentuk pembelajaran bahasa Arab yang bisa relevan dengan penggunaan *Wordwall* sebagai berikut:

1) Pembelajaran Berbasis Permainan *(Game-Based Learning)***.** *Wordwall* memungkinkan pembuatan permainan edukatif yang bisa membantu siswa memahami dan menguasai kosa kata atau struktur tata bahasa bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
2) Pembelajaran Kolaboratif: *Wordwall* dapat digunakan untuk tugas-tugas kelompok, di mana siswa bekerja bersama untuk menyelesaikan permainan atau kuis. Hal ini membantu dalam pengembangan keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks bahasa Arab.
3) Pembelajaran Berbasis Kosa Kata**:** Mengingat *Wordwall* memungkinkan penciptaan aktivitas yang fokus pada penguasaan kosa kata, media ini sangat cocok untuk pembelajaran yang berfokus pada perluasan dan pemahaman kosa kata bahasa Arab.
4) Pembelajaran Berbasis Tata Bahasa *(Grammar-Based Learning/*القواعد*)***:** *Wordwall* juga bisa digunakan untuk latihan soal yang memperkuat pemahaman tentang struktur kalimat atau aturan tata bahasa bahasa Arab.

f. Langkah-Langkah Penerapan *Wordwall* dalam Pembelajaran

Untuk memaksimalkan penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan oleh guru dan peserta didik. Langkah-langkah penerapan *Wordwall* dalam pembelajaran oleh guru sebagai berikut:

1) Persiapan awal
   a) Pilih materi (tentukan topik) yang sesuai untuk disajikan secara interaktif.
   b) Akses *Wordwall*: buat akun di *Wordwall*.net dan pelajari fitur-fiturnya.
2) Pembuatan konten
   a) Buat Aktivitas: Pilih jenis aktivitas (kuis, permainan, dan lain-lain.) dan masukkan materi yang relevan.
   b) Desain Aktivitas: Sesuaikan tampilan dengan elemen visual yang menarik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Pelaksanaan di kelas
   a) Instruksi Awal: Jelaskan tujuan dan cara mengakses aktivitas kepada peserta didik.
   b) Pendampingan: Berikan bimbingan selama aktivitas berlangsung.
4) Evaluasi dan umpan balik
   a) Tinjau Hasil: Analisis hasil yang diperoleh peserta didik di *Wordwall*.
   b) Diskusikan: Bahas pertanyaan sulit dan berikan umpan balik konstruktif.
5) Refleksi dan penyesuaian

   Evaluasi efektivitas: tinjau keberhasilan aktivitas dan lakukan penyesuaian untuk sesi berikutnya.[15]

Adapun langkah-langkah penerapan *Wordwall* dalam pembelajaran oleh peserta didik sebagai berikut:

1) Terima tautan atau kode akses. Guru akan memberikan tautan atau kode akses melalui platform seperti *google classroom* atau *whatsapp*.
2) Akses materi: klik tautan atau masukkan kode akses di situs *Wordwall* (www.*Wordwall*.net).
3) Pelajari materi. Setelah masuk, peserta didik akan diarahkan ke halaman materi berupa kuis atau aktivitas lainnya.
4) Selesaikan aktivitas. Ikuti instruksi untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang diberikan.
5) Kirim hasil. Hasil aktivitas bisa disimpan atau otomatis terekam di sistem jika diatur oleh guru. Peserta didik dapat melihat hasil dan peringkat pengerjaan.
6) Tindak lanjut. Tinjau hasil dan diskusikan dengan guru atau teman jika ada yang belum dipahami.[16]

---

[15] Nurinda Herta et al., "Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," in *Seminar Nasional Paedagoria*, vol. 3, 2023. h.529.

[16] Putri Nabilatuz Zahroh et al., "Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran," *Tadbir Muwahhid* 8, no. 1 (2024). h. 132.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu perasaan manusia terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu yang disertai dengan rasa senang, perhatian, dan kepuasan saat melakukan hal yang diminatinya. Minat gejala psikologis di mana seseorang mengalihkan perhatian, perasaan, dan pikirannya karena tertarik. Menciptakan perasaan senang pada objek yang dituju. Karena adanya kecenderungan atau keinginan subjek untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan.[17]

Menurut Vian, minat belajar adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan pendidikannya. Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan seseorang, tetapi juga pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan, atau belajar, yang berfokus pada meningkatkan kemampuan mereka; atau tujuan kinerja, yang berfokus pada menunjukkan atau menunjukkan kemampuan kita kepada orang lain.[18]

Oleh karena itu, minat belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal yang muncul dalam diri seseorang, yang menarik perhatian dan fokus individu terhadap kegiatan pembelajaran. Minat ini menciptakan rasa suka atau ketertarikan, yang pada gilirannya mendorong individu untuk mempelajari hal-hal baru. Minat belajar juga erat kaitannya dengan tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Semakin besar minat seorang siswa terhadap mata pelajaran tertentu, semakin tinggi pula partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut.[19]

---

[17] Ade Imelda Suyono et al., "Peningkatan Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Jember Melalui Media Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Benda-Benda Prasejarah Di Kabupaten Jember," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024). h. 2195.

[18] Kasna Oktavianus Vian, "Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Se-SMP Negeri Sekecamatan Parindu Kabupaten Sanggau" (IKIP PGRI Pontianak, 2024). h.20.

[19] Rahel Larasati Tua Manullang et al., "Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara," *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2024). h. 45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengertian minat belajar, jika dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab, dapat diartikan sebagai ketertarikan, perhatian, dan rasa antusias terhadap pelajaran bahasa Arab yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketertarikan ini membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab dan memahami materi-materi yang diajarkan. Dengan demikian, minat belajar bahasa Arab berperan penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab secara lebih mendalam. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah/58: 11.

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ ١١

Terjemahnya:

> Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.[20]

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam pandangan Allah. Orang yang memiliki ilmu akan mendapat derajat yang lebih tinggi, baik di dunia maupun di akhirat. Ini dapat memotivasi peserta didik untuk terus belajar dengan kesadaran bahwa setiap usaha dalam menuntut ilmu akan membawa keberkahan dan meningkatkan derajat mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disusun indikator minat belajar sebagai tanda-tanda atau faktor yang menunjukkan sejauh mana seorang peserta didik memiliki ketertarikan dan motivasi terhadap proses pembelajaran khususnya pembelajara bahasa Arab:

1) Kesenangan dalam belajar
2) Perhatian dan fokus
3) Keinginan berpartisipasi aktif
4) Dorongan untuk meningkatkan kemampuan
5) Kepuasan dalam mencapai tujuan dan prestasi

[20] Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini berperan penting dalam menentukan tingkat keterlibatan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri. Ini mencakup aspek-aspek seperti ketertarikan, motivasi, dan keinginan untuk belajar. Contoh konkrit dari faktor internal adalah ketika seorang peserta didik merasa senang dan aktif saat mengikuti pelajaran. Keaktifan dan antusiasme ini biasanya muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Ketika pesrta didik memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, lebih termotivasi, dan lebih aktif dalam mencari informasi serta memahami materi yang diajarkan.[21] Faktor-faktor internal seperti rasa ingin tahu, kebutuhan akan pencapaian, dan minat terhadap subjek tertentu juga mempengaruhi seberapa besar minat peserta didik terhadap pembelajaran.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik dan dapat memengaruhi minat belajar mereka. Salah satu contoh penting adalah dukungan dari orang tua. Ketika orang tua terlibat secara aktif dalam pendidikan anak mereka, misalnya dengan memberikan dorongan, membantu mengerjakan pekerjaan rumah, atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, peserta didik cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Lingkungan sekolah juga merupakan faktor eksternal yang signifikan, termasuk di dalamnya peran guru, teman sebaya, serta fasilitas pendidikan. Misalnya, metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan,

[21] Darmawan Harefa et al., "Relationship Student Learning Interest to the Learning Outcomes of Natural Sciences," *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 4, no. 2 (2023). h. 241.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hubungan yang baik dengan teman sebaya, dan akses ke sumber daya pendidikan yang memadai semuanya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.[22]

Kombinasi dari faktor internal dan eksternal inilah yang akhirnya menentukan seberapa besar minat seorang peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi internal yang kuat, didukung oleh lingkungan yang positif dan mendukung, akan lebih mungkin untuk berkembang dan mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Tahapan Minat Belajar

Sehubungan dengan indikator yang telah disusun serta faktor-faktor di atas, baik internal maupun ekternal, pada teori *The Four-Phase Model of Interest Development*, menggambarkan bagaimana minat belajar berkembang melalui empat tahap. Model ini berfokus pada bagaimana minat yang awalnya bersifat situasional dapat berubah menjadi minat individu yang kuat dan berkelanjutan, melalui keterlibatan kognitif dan afektif. Berikut empat tahapan tersebut:

1. *Triggered Situational Interest**:*** Minat awal dipicu oleh elemen eksternal yang menarik perhatian peserta didik, seperti media, aktivitas baru, atau pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Minat ini bersifat sementara dan belum sepenuhnya stabil.
2. *Maintained Situational Interest:* Jika minat yang dipicu pada tahap awal terus diperkuat melalui pengalaman belajar yang relevan dan menarik, maka situasi ini dapat memelihara minat tersebut. Dalam tahap ini, ketertarikan peserta didik terhadap topik atau aktivitas mulai berkembang lebih konsisten.
3. *Emerging Individual Interest**:*** Pada tahap ini, minat mulai tumbuh secara personal pada peserta didik. Mereka mulai mencari lebih banyak informasi dan menunjukkan keterlibatan aktif, bahkan di luar konteks belajar formal. Minat menjadi lebih internal, dan peserta didik menunjukkan motivasi yang lebih besar untuk mempelajari topik tertentu.

[22] Rina Dwi Muliani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022). h. 138.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. *Well-Developed Individual Interest:* Pada tahap ini, minat sudah matang dan berkelanjutan. Peserta didik tidak hanya termotivasi secara internal untuk belajar, tetapi juga memperlihatkan ketekunan dalam menghadapi tantangan dan mencari peluang untuk terus memperdalam pengetahuan atau keterampilan mereka.[23]

Model ini menunjukkan bahwa minat belajar bisa dikembangkan dan ditingkatkan dengan intervensi yang tepat, dimulai dari pemicu eksternal hingga menjadi minat individu yang mendalam.

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa Semit yang memiliki akar sejarah panjang dan merupakan bahasa utama di dunia Arab. Bahasa ini digunakan sebagai bahasa resmi di 22 negara anggota Liga Arab dan merupakan bahasa ibu bagi lebih dari 300 juta orang di seluruh dunia. Pengertian bahasa Arab tidak hanya terbatas pada komunikasi verbal, tetapi juga meliputi aspek budaya, agama, dan sejarah yang kaya.[24] Oleh sebab itu bahasa Arab yang digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia sebagai bahasa kedua atau bahasa liturgi, menjadikannya salah satu bahasa paling penting secara global.

Peran bahasa Arab sangat signifikan dalam berbagai aspek, terutama dalam konteks agama Islam. Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, diturunkan dalam bahasa Arab pada abad ke-7, menjadikannya bahasa liturgi yang fundamental bagi lebih dari satu miliar Muslim di seluruh dunia. Bahasa Arab adalah bahasa doa, ibadah, dan refleksi spiritual dalam Islam, di mana penguasaan bahasa ini memungkinkan umat Muslim untuk memahami ajaran agama mereka langsung dari sumbernya. Selain itu, hadis-hadis Nabi Muhammad saw., yang merupakan sumber hukum Islam kedua

[23] Judith M Harackiewicz, Jessi L Smith, and Stacy J Priniski, "Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education," *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 3, no. 2 (2016). h. 224.

[24] S Fahrurrozi, "Bahasa Semit Sebagai Asal Muasal Bahasa Arab," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 8, no. 1 (2022). h. 79.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

setelah Al-Qur'an, juga ditulis dalam bahasa Arab.[25] Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab tidak hanya diperlukan untuk memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga untuk mengapresiasi dan meneruskan warisan intelektual Islam yang kaya.

Keistimewaan bahasa Arab terletak pada struktur gramatikalnya yang kompleks dan kaya akan morfologi. Bahasa ini memiliki sistem tata bahasa yang unik dan sangat teratur, dengan penggunaan akar kata yang memungkinkan pembentukan berbagai kata dengan makna berbeda dari satu akar yang sama. Misalnya, dari akar kata "كَتَبَ" yang berarti "menulis," bisa dihasilkan kata-kata seperti "كِتَابٌ" (buku), "كَاتِبٌ" (penulis), dan "مَكْتُوْبٌ" (tertulis). Sistem ini tidak hanya menciptakan kekayaan kosakata, tetapi juga memberikan kedalaman dan fleksibilitas dalam ekspresi bahasa. Selain itu, bahasa Arab klasik, atau fusha, yang digunakan dalam teks-teks keagamaan, sastra, dan pidato resmi, memiliki keindahan estetika yang diakui secara luas.[26] Bahasa ini kaya akan metafora, kiasan, dan ritme yang menjadikannya bahasa sastra yang sangat dihormati di seluruh dunia, dari puisi pra-Islam hingga karya sastra modern.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan sebagai bahasa wahyu yang dipilih oleh Allah Swt. untuk Al-Qur'an, tidak hanya karena kefasihan dan kelengkapan kosakatanya, tetapi juga karena stabilitasnya sepanjang sejarah. Keunikan bahasa Arab terlihat dalam fleksibilitasnya dalam menyampaikan makna, sistem tata bahasanya yang kokoh, serta kekayaan kosakata yang memungkinkan ekspresi yang luas dan mendalam. Al-Qur'an yang diturunkan dalam bahasa Arab tidak hanya menjadi kitab suci umat Islam, tetapi juga menjadi pedoman utama dalam hukum Islam, di mana pemahaman yang benar terhadap bahasa Arab menjadi syarat mutlak bagi seorang mujtahid dalam melakukan ijtihad. Dalam konteks pendidikan, bahasa Arab memiliki posisi sentral dalam kajian keislaman, mulai dari tafsir, hadis, hingga ilmu fiqh, menjadikannya bahasa ilmu pengetahuan Islam yang tak tergantikan.

[25] Raodhatul Jannah, "Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic," *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 5, no. 4 (2023). h. 567.

[26] Faliqul Isbah, "Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Bashrah* 3, no. 01 (2023). h.7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, struktur bahasa Arab yang unik memudahkan penghafalan dan pelafalan Al-Qur'an, sehingga bahasa ini tetap dipertahankan sebagai bahasa liturgi Islam di seluruh dunia. Keistimewaan ini semakin memperkokoh peran bahasa Arab tidak hanya dalam aspek agama, tetapi juga dalam dunia intelektual Islam secara global.[27]

Adapun dalam konteks pendidikan, bahasa Arab memiliki peran yang penting terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, dan sekolah-sekolah Islam lainnya. Bahasa Arab diajarkan sejak dini untuk membekali siswa dengan kemampuan membaca dan memahami teks-teks keagamaan, terutama Al-Qur'an dan hadis. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia bukan hanya tentang menguasai bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam dan literatur keislaman. Ini membantu membentuk identitas keagamaan peserta didik dan memperkuat hubungan mereka dengan warisan budaya Islam.[28] Dengan demikian, penguasaan bahasa Arab membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan studi keislaman di tingkat internasional, baik di Timur Tengah maupun di negara-negara lain yang menawarkan program studi Islam yang maju.

Pengaruh bahasa Arab di Indonesia juga tercermin dalam terminologi agama yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah maupun dalam komunikasi sosial. Banyak kata-kata dan frasa Arab yang telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, terutama dalam konteks keagamaan dan hukum Islam. Hal ini menunjukkan betapa dalamnya pengaruh bahasa Arab dalam budaya dan agama di Indonesia.[29]

Dengan demikian, bahasa Arab di Indonesia bukan hanya dipelajari sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai alat yang esensial dalam pemahaman agama, budaya, dan ilmu pengetahuan di dunia Islam. Peran bahasa Arab di Indonesia terus

---

[27] Dihyatun Masqon, "دور اللغة العربية في عصر العولمة وتطبيقها في تطوير العلوم," *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 1, no. 1 (2018).

[28] Ainun Salida and Zulpina Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023). h. 29.

[29] Raodhatul Jannah, "Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia: Pendekatan Leksikografi," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022). h. 129.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berkembang seiring dengan meningkatnya minat untuk memahami teks-teks keagamaan dan memperkuat identitas keislaman. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang agama mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi intelektual dan spiritual di tingkat global. Hal ini menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu pilar penting dalam pendidikan Islam dan pengembangan keilmuan di Indonesia.

4. Peserta Didik

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan secara bahasa bahwa peserta didik yang berasal dari kata "peserta" yakni orang yang mengikuti suatu kegiatan atau program. Sedangkan kata "didik" berasal dari kata mendidik yang berarti mengajar/memberi pengajaran atau memberikan pendidikan. Oleh karena itu, peserta didik didefinisikan sebagai individu yang mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan. Adapun menurut istilah, peserta didik diartikan sebagai individu yang secara formal terdaftar di sebuah lembaga pendidikan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan untuk berkembang dan berkontribusi kepada masyarakat.[30] Murid di sekolah dasar, sekolah menengah, atau mahasiswa di perguruan tinggi adalah contoh peserta didik dalam konteks pendidikan formal. Adapun kursus dan pelatihan dalam konteks non-formal.

Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pengetahuan, tetapi juga sebagai aktor aktif yang berpartisipasi dan memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran mereka sendiri. Menyerap informasi dari guru atau sumber belajar lainnya, juga secara aktif terlibat dalam diskusi, mencari tahu informasi tambahan, mengajukan pertanyaan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan

[30] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," kemdikbud.go.id, 2016, https://kbbi.kemdikbud.go.id/. (7 July 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kreatif.[31] Hal itu memberi gambaran peserta didik yang bertanggung jawab dengan potensi pribadi, sosial dan akademis yang senantiasa berkembang.

Selain itu, diharapkan peserta didik dapat menampilkan sikap yang sesuai dengan norma-norma etika dan tata krama, serta berinteraksi dengan guru dan sesama siswa secara positif. Mereka juga didorong untuk berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek kelompok, dan program pengembangan diri lainnya yang disediakan oleh lembaga pendidikan.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa peserta didik merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan. Untuk tercapainya tujuan pendidikan, peserta didik yang menjadi subjek utama tentu memerlukan dukungan,arahan, dan evaluasi dari para pendidik. Hingga nantinya peserta didik mampu menghadapi tantangan dan perubahan dengan sikap positif dan adaptif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian adalah ide atau struktur dasar yang digunakan untuk merancang dan menjalankan penelitian. Kerangka pikir juga menjelaskan bagaimana berbagai variabel dan ide yang akan diteliti berhubungan satu sama lain dan memberikan garis besar metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Dimulai dengan penjelasan masalah penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan pentingnya penelitian. Untuk memahami topik penelitian, menemukan celah pengetahuan, dan membangun kerangka pikir yang kuat, tinjauan literatur dilakukan.[32] Untuk memberikan landasan teoritis yang kuat, kerangka pikir mencakup identifikasi konsep utama yang relevan dan teori yang menghubungkan satu sama lain.

Kerangka pikir juga mencakup rencana untuk menginterpretasikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan, menghubungkan temuan dengan teori dan

---

[31] Opan Arifudin, *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis), Widina Bhakti Persada*, 2022. h. 19.

[32] Davis Marshel and Bambang Santoso, "Pengaruh Pembelian Impulsif Terhadap Tingkat Kunjungan Ulang Di Alfamart Raya Cemplang Cibungbulang Bogor Barat," *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen* 1, no. 2 (2024). h. 267.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hipotesis yang diajukan. Dengan kerangka pikir yang jelas, penelitian dapat dirancang dan dilaksanakan secara terarah dan sistematis, memastikan setiap langkah didasarkan pada dasar yang kuat dan logis, serta tetap fokus pada tujuan penelitian, memberikan panduan dalam menginterpretasikan hasil. Agar lebih mudah untuk dipahami, maka disajikan dengan bentuk skema ataupun diagram. Adapun bentuk skemanya sebagai berikut:

Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Kata "hipotesis" berasal dari bahasa Yunani *"hypothesis"* yang terdiri dari *"hypo"* yang berarti "di bawah" dan *"thesis"* yang berarti "pernyataan." Secara harfiah, hipotesis berarti pernyataan sementara atau dugaan yang belum terbukti. Dalam bahasa Inggris, *"hypothesis"* merujuk pada *a supposition or proposed*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

explanation made on the basis of limited evidence as a starting point for further investigation. Hipotesis adalah dugaan sementara atau pernyataan prediksi yang dibuat berdasarkan teori atau pengamatan awal. Hipotesis ini akan diuji melalui penelitian untuk menentukan validitasnya.[33] Dalam konteks penelitian, hipotesis bertindak sebagai panduan awal yang membantu peneliti dalam merancang eksperimen dan mengarahkan fokus penelitian.

Dalam hipotesis terdapat beberapa elemen penting, yaitu dugaan sementara, hubungan antara variabel, dan pengujian kebenaran. Substansi hipotesis adalah pernyataan sementara yang berbasis pada norma-norma tertentu mengenai suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji menggunakan metode atau statistik yang tepat.[34] Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan bersifat sementara yang memerlukan penelitian untuk membuktikan kebenarannya. Dengan menyatakan hipotesis, peneliti dapat menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik, yang kemudian diuji melalui metode ilmiah untuk menentukan apakah ada bukti yang mendukung atau menolak hipotesis tersebut.

Adapun hipotesis yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Penggunaan media *Wordwall* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare.

H_1 : Penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare.

[33] Pinton Setya Mustafa et al., eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Insight Mediatama, 2022. h. 59.

[34] Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021). h. 97.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan ini memfokuskan pada pengukuran dan analisis data numerik guna mengungkap pola, hubungan, atau kecenderungan dalam fenomena yang diteliti. Pendekatan ini menitikberatkan pada objektivitas dan validitas data melalui penggunaan instrumen yang terstruktur, seperti kuesioner atau survei, yang diolah dengan teknik statistik.[35] Dengan demikian, pendekatan ini berusaha menggambarkan dan menjelaskan realitas empiris melalui representasi angka-angka yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Pre-Ekperimental design*. Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan, tetapi memiliki validitas internal yang lebih rendah dibanding eksperimen sejati karena tidak melibatkan randomisasi. Dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang mencakup pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat perubahan.[36] Digambarkan Sebagai berikut:

O_1	X	O_2

Dimana:

1. Memberikan ($O_{1)}$ yakni tes awal *(pre-test)* untuk mengukur variabel terikat, yaitu minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *Wordwall* dilakukan.

[35] Gunawan Adnan and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Erhaka Utama, 2020). h. 16.

[36] Devi Widyasari et al., "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024). h. 63.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Memberikan (X) yakni *treatment* atau perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Memberikan (O_2) yakni tes akhir atau *post-test* untuk mengukur variabel terikat, yaitu minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media *Wordwall* dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS DDI Taqwa Kota Parepare karena sekolah ini memiliki karakteristik peserta didik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peserta didik kelas VIII yang sedang mempelajari bahasa Arab. Selain itu, MTS DDI Taqwa Kota Parepare juga merupakan institusi yang terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga penerapan media *Wordwall* diharapkan dapat dilakukan secara optimal di lingkungan ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, setelah seminar proposal dan mendapatkan izin penelitian, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian tidak hanya merujuk pada jumlah individu atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Hal ini berarti bahwa populasi mencakup keseluruhan aspek yang dapat diukur atau diamati pada subjek, seperti demografi, perilaku, atau atribut lain yang relevan dengan penelitian.[37] Dengan memahami populasi dalam konteks yang lebih luas ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang fenomena yang sedang diteliti. Adapun

[37] Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024). h. 4.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare

No	Kelas VIII	Jumlah
1	Putra	13 Orang
2	Putri	11 Orang
Jumlah		24 Orang

Sumber data : Daftar Hadir Kelas VIII MTS DDI Taqwa

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan untuk memudahkan proses penelitian karena mempelajari seluruh populasi seringkali tidak praktis atau mungkin tidak memungkinkan. Dengan menggunakan metode sampling yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan data dan membuat inferensi atau kesimpulan yang dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar.[38] Sampel yang baik harus mencerminkan karakteristik utama populasi, sehingga hasil penelitian menjadi valid dan reliabel.

Berdasarkan banyaknya populasi yakni 24 peserta didik, maka jumlah ini terbilang cukup kecil. Oleh sebab itu penentuan besar sampel menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah pendekatan di mana peneliti memilih seluruh populasi sebagai sampel (n=N), sehingga jumlah sampelnya juga 24 peserta didik. Metode ini memastikan bahwa setiap individu dalam populasi terlibat dalam penelitian, memberikan data yang lebih akurat dan lengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data numerik yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Data yang

[38] Sena Wahyu Purwanza et al., eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Media Sains Indonesia, 2022). h. 45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikumpulkan melalui metode ini adalah objektif dan dapat diukur, dan dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan antara variabel yang diteliti.[39] Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, relevan, dan dapat dianalisis secara valid untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan, sangat penting untuk memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup, terbuka, atau kombinasi keduanya, dan bertujuan untuk mengetahui persepsi, sikap, pengalaman, atau pendapat responden tentang subjek penelitian. Bentuk kuesioner dapat berupa lembaran cetak, formulir online, atau survei elektronik, tergantung pada kebutuhan penelitian dan demografi responden. Teknik ini sering digunakan karena efektif, dapat mencakup sampel yang luas, dan memungkinkan pengumpulan data secara anonim, sehingga responden lebih nyaman memberikan jawaban yang jujur.[40]

Kuesioner dalam penelitian ini yakni kuesioner minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Adapun prosedur pemberian *pre-test* dalam bentuk kuesioner sebagai berikut:

a) Peneliti memberi salam kepada peserta didik
b) Peneliti memperkenalkan dirinya kepada peserta didik
c) Peneliti menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik. Pastikan peserta didik memahami bahwa kuesioner hanya untuk keperluan penelitian dan tidak akan memengaruhi nilai mereka
d) Peneliti memberi petunjuk pengisian kuesioner. Pastikan peserta didik memahami bahwa tidak ada jawaban benar atau salah

[39] Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022). h.47.

[40] Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023). h. 41

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e) Peneliti memberi waktu sekitar 15–20 menit untuk mengisi kuesioner. Pastikan suasana kelas tenang dan bebas gangguan selama pengisian
f) Peneliti mengumpulkan kuesioner setelah peserta didik selesai mengisi kuesioner
g) Peneliti berterima kasih kepada peserta didik atas partisipasi mereka

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengamatan untuk memahami fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang autentik dan kaya akan konteks, karena peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana perilaku, interaksi, dan proses berlangsung dalam situasi alami tanpa intervensi yang dapat mengubah dinamika yang ada. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (peneliti terlibat dalam aktivitas yang diamati) atau non-partisipatif (peneliti hanya sebagai pengamat).[41]

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner. Observasi akan mencatat perilaku peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*. Adapun deskripsi observasi yang dilakukan, yaitu:

a) Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait proses pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*
b) Peneliti mengamati perilaku peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall*
c) Peneliti menceklis lembar observasi *checklist* yang telah dibuat dan membuat catatan tambahan jika diperlukan

[41] Henry Andrean et al., "Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Manajerial Pada Middle-Line Manager Di Industri Rumah Sakit," *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan* 3, no. 1 (2023). h. 15.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Treatment

Treatment adalah langkah atau perlakuan khusus yang diberikan kepada peserta penelitian sebagai bagian dari eksperimen. *Treatment* dilakukan setelah pemberian *pre-test* telah selesai. Treatment ini bertujuan untuk menguji apakah perlakuan tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel yang sedang diteliti.

a) Pertemuan Pertama

1) Guru memberi salam dan memulai kelas dengan doa bersama.
2) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/*ice breaking*)
3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4) Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini, peserta didik akan mempelajari berbagai nama profesi dalam bahasa Arab secara interaktif dengan menggunakan media *Wordwall.*
5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran dengan menanyakan kepada peserta didik "Siapa yang tahu arti kata المهنة?"
6) Guru menampilkan beberapa gambar profesi tanpa keterangan menggunakan *Wordwall* di proyektor. Lihat pada lampiran B.3 pertemuan pertama.
7) Guru meminta peserta didik menebak gambar-gambar yang ada pada *Wordwall* tersebut.
8) Guru mencatat jawaban peserta didik di papan tulis untuk membangun antusiasme.
9) Guru memperkenalkan 10 kosakata tentang profesi dengan menampilkan di proyektor gambar-gambar profesi yang disertai kosa katanya dalam bahasa Arab. (Gambar serta kosa katanya diacak) seperti; المعلم (guru), الطبيب (dokter),المهندس (insinyur),المزارع (petani) dan yang lainnya. Lihat pada lampiran B.3 pertemuan pertama.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10) Guru melafalkan setiap kosakata dengan benar dan meminta peserta didik mengulanginya secara bersama-sama.
11) Guru memberi waktu 7 menit kepada peserta didik untuk menghapalkan kosa kata berbagai profesi tersebut.
12) Guru kembali menampilkan kosa kata profesi di *Wordwall* pada proyektor. Kemudian peserta didik secara bergiliran mulai dari kanan untuk maju mencocokkan kosa kata dan gambar yang ditampilkan. Masing-masing peserta didik diberi waktu 30 detik untuk memilih.
13) Guru memberi instruksi kepada peserta didik yang menjawab benar dan salah untuk mengangkat tangan secara bergantian. Yang menjawab benar diberi *reward* untuk menunjuk salah satu temannya yang menjawab salah agar kembali maju untuk mencocokkan keseluruhan gambar.
14) Guru mengajak peserta didik untuk tepuk tangan bersama sebagai apresiasi, karena semua telah melakukan dengan baik.
15) Guru kemudian membagi peserta didik kedalam 6 kelompok.
16) Guru kembali menampilkan gambar-gambar profesi di *Wordwall* yang juga terdapat contoh-contoh kalimat sederhana. Lihat pada lampiran B.3 pertemuan pertama.
17) Tiap kelompok akan mengutus satu perwakilan untuk memainkan *Find the Match* (mencocokkan kalimat-kalimat dengan gambar profesi yang sesuai).
18) Guru memastikan seluruh pesera didik memahami cara kerja permainan dan memberi waktu kepada kelompok untuk berdiskusi sebelum memulai permainan.
19) Setiap kelompok secara bergiliran memainkan permainan dengan mencocokkan gambar profesi dengan kalimat-kalimat bahasa Arab yang sesuai.
20) Guru memberikan poin kepada kelompok yang menjawab dengan benar untuk mendorong semangat kompetisi yang sehat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

21) Setelah semua kelompok menyelesaikan permainan, guru membahas jawaban bersama-sama.
22) Guru bersama peserta didik mendiskusikan hasil kuis di *Wordwall* dan memberikan klarifikasi jika ada jawaban yang salah.
23) Guru memberikan umpan balik positif kepada peserta didik yang aktif berpartisipasi. Seperti "Kerja bagus! Kalian berhasil mencocokkan semua gambar dengan benar!".
24) Guru kembali menampilkan semua tampilan materi di *Wordwall*. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya jika ada yang membuat mereka bingung.
25) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang kosakata profesi yang dipelajari.
26) Guru memberikan refleksi, misalnya: "Menurut kalian, apa manfaat mempelajari nama-nama profesi dalam bahasa Arab?"
27) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
28) Guru menutup pembelajaran dengan doa penutup.

b) Pertemuan Kedua

1) Guru memberi salam dan memulai kelas dengan doa bersama.
2) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/*ice breaking*)
3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari (seperti: “Apa saja anggota tubuh manusia yang kamu ketahui*?”*).
5) Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini, peserta didik akan mempelajari berbagai nama anggota tubuh dalam bahasa Arab secara interaktif dengan menggunakan media *Wordwall.* Sambil memperlihatkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tampilan materi yang ada pada *Wordwall*. Lihat pada lampiran B.3 pertemuan kedua.

6) Guru bertanya kepada peserta didik,"Ada yang tahu gambar di atas, gambar apa?"
7) Guru menunjuk salah satu bagian dan bertanya "Apa nama bagian tubuh ini dalam bahasa Arab?" (Pada Wordwall hanya terdapat gambar, belum ada kosa kata bahasa Arabnya).
8) Guru lalu memperkenalkan kosakata anggota tubuh manusia dalam bahasa Arab yakni bagian utama رَأْسٌ (kepala), يَدٌ (tangan) dan رِجْلٌ (kaki).
9) Guru mengucapkan kosakata dan meminta peserta didik untuk menirukan ucapannya secara berualang.
10) Guru memunculkan gambar awal tanpa kosa kata, lalu menunjuk peseta didik untuk kembali menyebutkan kosa kata sebelumnya.
11) Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok. Lalu kembali menampilkan materi selanjutkan di *Wordwall.* (Materi bagian kepala lebih lengkap). Lihat pada lampiran B.3 pertemuan kedua.
12) Guru mengucapkan kosakata dan meminta peserta didik untuk menirukan ucapannya secara berualang.
13) Guru lalu memberi waktu sebanyak 10 menit kepada tiap kelompok untuk menghapal kosa kata tersebut.
14) Guru memberi tautan tugas *Wordwall* dalam bentuk *Labelled Diagram* kepada peserta didik melalu *group WhatsApp* dan meminta tiap kelompok untuk melabeli gambar dengan waktu pengerjaan yang terbatas.
15) Guru membimbing peserta didik selama pengerjaan tugas berlangsung.
16) Guru memberi apresiasi kepada semua peserta didik dan mengumumkan kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Kelompok tersebut mendapatkan *reward* tidak perlu lagi ikut pada tugas berikutnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

17) Guru menampilkan lagi media *Wordwall* menggunakan fitur *Labelled Diagram* dengan diagram tubuh manusia bagian kaki. Lihat pada lampiran B.3 pertemuan kedua.
18) Guru meminta peserta didik menyebutkan anggota tubuh yang ditunjuk pada diagram secara berulang kali.
19) Guru memberi waktu sebanyak 10 menit kepada tiap kelompok untuk menghapal kosa kata tersebut.
20) Guru mengaktifkan fitur permainan dalam *Wordwall*, di mana tiap kelompok (kecuali kelompok yang mendapatkan skor tertinggi sebelumnya) berlomba untuk melabeli diagram tubuh dengan benar dalam waktu tertentu.
21) Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik.
22) Guru memberi apresiasi kepada semua peserta didik dengan tepuk tangan bersama. Guru lalu mengumumkan kelompok yang mendapat skor tertinggi dan menyampaikan kepada kelompok yang lain agar lebih teliti lagi. Kuncinya adalah kosa kata yang tealah dihapal.
23) Guru memberikan contoh penggunaan kosakata anggota tubuh dalam kalimat sederhana, seperti: رَأْسُكَ كَبِيرٌ (Kepalamu besar)
24) Guru menampilkan kembali semua materi di *Wordwall* dari awal hingga akhir dan bersama-sama membuat kesimpulan tentang kosakata anggota tubuh yang telah dipelajari.
25) Guru memberikan refleksi, seperti: "Menurut kalian, apa manfaat mempelajari nama-nama anggota tubuh kita?"
26) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
27) Guru menutup pembelajaran dengan doa penutup.

c) Pertemuan Ketiga

1) Guru memberi salam dan memulai kelas dengan doa bersama.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/*ice breaking*)
3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan dan memperkenalkan game *Wordwall* (*open the box*), yang akan digunakan untuk belajar kosakata secara interaktif.
4) Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini, peserta didik akan mempelajari يَوْمِيَّاتُنَا فِيْ البَيْتِ (Kegiatan-kegiatan di rumah)
5) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya: "Apa saja kegiatan yang sering kalian lakukan di rumah?" Bagaimana menyebutkan "mencuci pakaian" dalam bahasa Arab? Ini bertujuan untuk menghubungkan materi baru dengan pengalaman peserta didik.
6) Guru menggunakan fitur *quiz mode Wordwall* dengan menampilkan gambar aktivitas rumah (seperti gambar orang sedang tidur, menyisir rambut, menyikat gigi dan yang laiinnnya) melalui proyektor. Lihat pada lampiran B.3 pertemuan ketiga.
7) Peserta didik diminta menebak kosakata yang sesuai dalam bahasa Arab. Guru memberi umpan balik.
8) Guru menampilkan materi melalui *Wordwall* dengan fitur *open the box* (*simple boxes*). Guru memperkenalkan kosakata bahasa Arab terkait kegiatan di rumah (seperti: أُصَلِّي (salat), أَنَام (tidur) dan sebagainya. Lihat pada lampiran B.3 pertemuan ketiga.
9) Guru memberikan contoh kalimat sederhana, seperti: أَنَا أَكْنُسُ البَيْتَ (Saya menyapu rumah). Guru melafakan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab secara berulang dan meminta peserta didik untuk mengulangi ucapannya.
10) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan memilih salah satu kotak yang tersedia. Peserta didik harus menebak gambar apa yang sesuai dengan kalimat yang dipilihnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah berani untuk maju mengerjakan soal yang diberikan.
12) Guru lalu membagi peserta didik menjadi 6 kelompok.
13) Guru menampilkan materi slenjutnya di *Wordwall* dengan fitur *open the box* (*boxes with question*). Lihat pada lampiran B.3 pertemuan ketiga.
14) Guru membacakan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab yang kemudian diartikan bersama-sama dan meminta peserta didik untuk mengulangi ucapannya.
15) Tiap kelompok harus mengutus satu perwakilan untuk maju memainkan *game* yang ada.
16) Tiap perwakilan kelompok maju secara bersama-sama ke depan kelas.
17) Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan. Guru akan memilih satu persatu kotak yang ada. Dan peserta didik akan berlomba untuk menjawab gambar mana yang sesuai dengan kalimat yang ada kotak. Permainan akan dilkukan secara cepat. Oleh sebab itu, tiap peserta didik harus mampu menjawab pertanyaan dalam waktu singkat.
18) Guru membimbing peserta didik memainkan permainan interaktif *Wordwall* jenis *"Open the Box"*
19) Guru memberi apresiasi kepada semua peserta didik karena telah melakukan dengan baik. Guru memberi *reward* kepada kelompok yang mendapat skor tinggi. *Reward* berupa kelompok tersebut tidak perlu lagi mengerjakan tugas selanjutnya, tetapi harus tetap mempelajarinya.
20) Guru kembali menampilkan materi sebelumnya.
21) Setiap kelompok memilih satu kotak yang akan dibuka. Setelah kotak dibuka, tiap kelompok mendapatkan kosa kata dalam bahasa Arab. Tiap kelompok harus menyebutkan arti kosa kata tersebut dalam bahasa Indonesia dan menyusunnya dalam kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

22) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menyusun beberapa kalimat baru menggunakan kosakata yang sudah dipelajari.
23) Hasil diskusi ditulis di kertas atau papan tulis, kemudian perwakilan kelompok menyampaikannya di depan kelas.
24) Guru memberikan umpan balik atas jawaban peserta didik. Guru memberikan komentar positif terhadap jawaban peserta didik, misalnya: "Pelafalannya sudah bagus, tetapi coba perbaiki penggunaan kata ini dalam kalimat." Guru juga memberikan saran untuk meningkatkan struktur kalimat yang kurang tepat.
25) Guru memberikan penghargaan (apresiasi verbal atau poin) kepada peserta didik yang aktif dan benar dalam menjawab.
26) Guru menampilkan seluruh materi di *Wordwall* yang telah dipelajari. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang pelajaran yang dipelajari.
27) Guru memberikan refleksi, misalnya: Apa yang kalian pelajari hari ini? Apa yang menarik dari permainan *Wordwall*?
28) Guru memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar bahasa Arab dan mengingatkan peserta didik untuk mempraktikkan kosakata yang telah dipelajari di rumah.
29) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebagai penutup kegiatan belajar.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan cara mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sesuai dengan bagaimana variabel tersebut diukur. Definisi ini menetapkan batasan variabel secara praktis agar dapat diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Selain itu, definisi operasional memastikan bahwa makna variabel tersebut tidak disalahartikan atau digunakan dalam arti yang berbeda. Dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

demikian, definisi ini memberikan kejelasan dan fokus pada bagaimana variabel akan digunakan dan dianalisis dalam penelitian.[42]

1. Media *Wordwall*

Media *Wordwall* adalah alat atau platform digital yang digunakan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi pelajaran. Media ini memungkinkan guru merancang berbagai jenis aktivitas yang mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik, visual, dan efektif. Dalam penelitian ini memanfaatkan berbagai templat dari *Wordwall* diantaranya *Find the Match, Labelled Diagram*, *Open the box*. Adapun skala pengukurannya menggunakan kuesioner dan *checklist* observasi untuk menilai tingkat efektivitas *Wordwall*.

2. Minat Belajar Bahasa Arab

Minat belajar bahasa Arab merupakan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dimana dioperasionalkan sebagai kesenangan dalam belajar, perhatian dan fokus, keinginan berpartisipasi aktif, dorongan untuk meningkatkan kemampuan, kepuasan dalam mencapai tujuan, orientasi terhadap prestasi untuk pelajaran bahasa Arab. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab berdasarkan indikator tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat esensial yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan instrumen yang tepat sangat penting karena mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. instrumen yang baik harus dirancang dengan mempertimbangkan konteks budaya dan karakteristik responden agar data yang

[42] Dewiana Novitasari and Masduki Asbari, "Leaders Coaching Di Sekolah: Apa Perannya Terhadap Kinerja Guru," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021). h. 589.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang ada.[43] Dengan demikian, instrumen penelitian bukan hanya sekedar alat, tetapi juga fondasi yang mendukung keseluruhan proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah instrumen penelitian yang akan digunakan:

1. Kuesioner Minat Belajar

Kuesioner minat belajar adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengukur seberapa tertarik dan ingin peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar, seperti motivasi mereka, sikap mereka terhadap pelajaran, dan dukungan dari lingkungan, diukur melalui kuesioner ini.[44]

Adapun kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan media *Wordwall*. Kuesioner ini akan disusun dalam bentuk skala Likert dengan beberapa pernyataan yang mencerminkan berbagai aspek minat belajar.

Berdasarkan indikator minat belajar yang telah disusun, berikut kisi-kisi instrumen untuk kuesioner minat belajar.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik (Y)	Kesenangan dalam belajar	1, 7	5, 13	4
	Perhatian dan fokus	3, 10	6, 14	4
	Keinginan berpartisipasi aktif	4, 12	2, 18	4
	Dorongan untuk meningkatkan kemampuan	11, 17	9, 15	4
	Kepuasan dalam mencapai tujuan	8, 19	16, 20	4

[43] Achmad Syahlani and Desy Setyorini, "Pengujian Secara Empiris (Uji Validitas Dan Reliabilitas) Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023). h. 1609.

[44] Rezha Nur Amalia and Ragil Setia Dianingati, "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022). h. 10

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi sebagai alat penelitian untuk mengamati dan mencatat perilaku atau situasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dengan menggunakan *checklist* yang digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku atau aktivitas tertentu berdasarkan serangkaian indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi *checklist* disusun dalam bentuk daftar poin yang memuat aspek-aspek atau kriteria yang akan diamati, dan pengamat hanya perlu mencentang (*check*) poin yang sesuai dengan hasil pengamatan.

3. Uji Validitas dan Uji realibilitas Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa suatu instrumen, seperti kuesioner atau tes, benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas membantu menentukan apakah alat pengukuran yang digunakan memang sesuai dengan tujuan penelitian.[45]

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden yang berbeda dari sampel utama penelitian (*pre-test* dan *post-test*). Hal ini bertujuan untuk menguji keabsahan butir-butir pernyataan kuesioner sebelum digunakan dalam penelitian utama. Karena jumlah responden uji validitas adalah 30 orang, maka df (derajat kebebasan) = N - 2 = 30 - 2 = 28. Berdasarkan tabel distribusi r, nilai r_{tabel} untuk df = 28 pada taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 0,374. Jika r-hitung ≥ 0,374, maka butir soal dianggap valid. Adapun hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan *software SPSS 30 version* sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	**Item**	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Keterangan**
Minat Belajar Bahasa	P1	0,637	0,374	Valid
	P2	0,467	0,374	Valid
	P3	0,592	0,374	Valid

[45] Dwi Dani Apriyani and Erlando Doni Sirait, "Pengembangan Instrumen Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 1 (2021). h. 101.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Arab Peserta didik (Y)	P4	0,533	0,374	Valid
	P5	0,542	0,374	Valid
	P6	0,432	0,374	Valid
	P7	0,560	0,374	Valid
	P8	0,663	0,374	Valid
	P9	0,509	0,374	Valid
	P10	0,645	0,374	Valid
	P11	0,629	0,374	Valid
	P12	0,674	0,374	Valid
	P13	0,636	0,374	Valid
	P14	0,564	0,374	Valid
	P15	0,628	0,374	Valid
	P16	0,629	0,374	Valid
	P17	0,523	0,374	Valid
	P18	0,542	0,374	Valid
	P19	0,671	0,374	Valid
	P20	0,509	0,374	Valid

Sumber : Lampiran C.2

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,374). Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh ketika tes diberikan dalam situasi yang berbeda. Tes yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten jika diulang pada kesempatan yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda. Uji reliabilitas menggunakan data yang dikumpulkan pada fenomena yang sama berulang kali untuk mengukur konsistensi. Reliabilitas erat terkait dengan akurasi dan ketepatan pengukuran. Nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji realibitas. Nilai yang lebih rendah atau <0,60 dianggap tidak reliabel dan yang lebih tinggi atau ≥0,60 dianggap reliabel.[46]

[46] Ghozali Achmad et al., "Pengaruh Pesan Kampanye Tolak Dengan Anggun Terhadap Sikap Perlindungan Kerahasiaan Data Pribadi," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 7 (2023). h. 223.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun hasil uji reliabilitas yang menggunakan SPSS versi 30 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
(Y)	20	0,889	≥0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran C.3

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan 20 pernyataan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889, yang juga memenuhi syarat reliabilitas (≥0,60). Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Y dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai proses pengolahan, penginterpretasian, dan pengujian data numerik yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Proses ini melibatkan penggunaan statistik untuk menganalisis hubungan, perbedaan, atau tren dalam data. Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan pola atau hubungan yang signifikan secara statistik yang dapat mendukung kesimpulan penelitian, memberikan bukti empiris untuk mendukung atau menolak teori tertentu.[47] Dengan demikian, analisis data merupakan langkah krusial dalam memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Hasil dari analisis data ini akan memberikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang didasarkan pada bukti empiris. Oleh karena itu, ketelitian dalam proses analisis data sangat penting untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan dapat diandalkan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan, meringkas, dan menginterpretasikan karakteristik dasar dari data yang telah

[47] Mutia Sari et al., "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023). h. 15.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Proses ini melibatkan perhitungan statistik seperti rata-rata (mean), median, modus, dan distribusi frekuensi, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang bagaimana data tersebar dan bagaimana variabel-variabel penelitian berperilaku. Melalui analisis ini, peneliti dapat memberikan gambaran umum mengenai data sebelum melangkah ke analisis yang lebih kompleks.[48]

Secara keseluruhan, analisis deskriptif berfungsi sebagai fondasi yang kuat dalam proses analisis data, memungkinkan peneliti untuk membuat interpretasi yang lebih terinformasi dan menyusun strategi analisis lebih lanjut dengan lebih baik. Hal ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif, di mana pemahaman yang mendalam tentang karakteristik data dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

2. Analisis Statistik Inferensial

Metode statistik untuk menarik kesimpulan atau generalisasi tentang suatu populasi dari data sampel disebut analisis inferensial. Peneliti dapat menguji hipotesis, mengidentifikasi korelasi antar variabel, dan menilai variasi penting antar kelompok atau keadaan dengan menggunakan metodologi ini. Bergantung pada jenis data dan tujuan penelitian, analisis inferensial menggunakan berbagai prosedur statistik, termasuk regresi, ANOVA, uji-t, dan uji non-parametrik. Temuan analisis menjadi landasan pengambilan keputusan yang didukung oleh data statistik dan probabilitas.[49]

Dalam konteks penelitian ini, analisis inferensial digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare. Untuk memastikan apakah perbedaannya signifikan secara statistik, peneliti mengevaluasi rata-rata minat belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji-t berpasangan. Data

[48] Bambang Sudaryana and R Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022). h. 43.

[49] Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022). h. 345.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dikumpulkan dari kelompok yang sama dalam dua kondisi yang berbeda, sebelum dan sesudah menggunakan media *Wordwall* membuat teknik ini relevan karena menawarkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana intervensi ini mempengaruhi peningkatan minat belajar peserta didik. Uji inferensial dalam penelitian ini meliputi:

a) Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah kumpulan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data memenuhi persyaratan tertentu untuk analisis statistik yang akan dilakukan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sekelompok data mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal, sering disebut distribusi Gaussian atau kurva lonceng, adalah distribusi probabilitas yang sering dijumpai dalam berbagai fenomena alam dan sosial. Uji normalitas penting karena banyak metode statistik, terutama metode parametrik seperti uji-t, ANOVA, dan regresi linier, mengasumsikan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, hasil analisis bisa jadi kurang valid atau kurang dapat diandalkan.[50]

Adapun jenis uji normalitas data yang digunakan yakni *Shapiro-Wilk Test. Shapiro-Wilk Test* adalah salah satu uji normalitas yang paling sensitif dan umum digunakan, terutama untuk sampel kecil hingga menengah. artinya sangat efektif dalam mendeteksi deviasi dari normalitas, bahkan ketika penyimpangan tersebut kecil. Uji ini membandingkan urutan data dengan urutan data yang diharapkan jika data tersebut berasal dari distribusi normal.[51]

---

[50] Ineu Sintia et al., "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa," in *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika*, vol. 2, 2022. h. 323.

[51] Giatma Dwijuna Ahadi and Neni Nur Laili Ersela Zain, "Pemeriksaan Uji Kenormalan Dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling Dan Shapiro-Wilk," *Eigen Mathematics Journal*, 2023. h. 14.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^{n} a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^{n} (x_{i-}\bar{x})^2}$$

Keterangan:

W : Statistik uji Shapiro-Wilk

$x_{(i)}$: Data yang diurutkan

$\overline{x}$: Rata-rata sampel

a_i : Koefisien yang tergantung pada ukuran sampel dan dihitung dari matriks kovarian sampel

n : Ukuran sampel

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji keseragaman atau kesamaan varians (dispersi) antara dua atau lebih kelompok data. Dalam konteks penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa data *pre-test* dan *post-test* memiliki varians yang seragam. Keseragaman ini penting untuk validitas analisis lebih lanjut, seperti uji hipotesis parametrik, karena asumsi dasar dari sebagian besar uji parametrik adalah homogenitas varians. Jika varians tidak homogen, hasil analisis statistik dapat menjadi bias atau tidak akurat.[52]

Adapun uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Levene*. Uji *Levene* bertujuan untuk memeriksa apakah varians data *pre-test* dan *post-test* homogen. Dengan kata lain, uji ini mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan dalam variabilitas data sebelum dan sesudah intervensi. Adapun kriteria varians data homogen sebagai berikut:

Jika $p > 0.05$, artinya data memiliki varians yang homogen

Jika $p \leq 0.05$, artinya data tidak homogen

b) Uji Hipotesis

[52] Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020). h. 51.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Proses ini melibatkan pengujian terhadap data yang diperoleh melalui percobaan atau observasi untuk menilai signifikansi statistik dari hasil yang didapat.[53]

Uji t Berpasangan (*Paired Sample t-Test*) cocok untuk membandingkan rata-rata skor minat belajar pre-test dan post-test dari kelompok yang sama. Dengan tujuan untuk menguji apakah ada peningkatan rata-rata minat belajar setelah penggunaan *Wordwall*. Menentukan tingkat signifikansi (α), biasanya 0,05 (5%). Dimana kriteria pengambilan keputusan:

Jika p-value ≤ α, maka H_0 ditolak (efektif)

Jika p-value > α, maka H_0 diterima (tidak efektif)

Setelah melakukan uji hipotesis, hasilnya akan memberikan gambaran apakah penggunaan *Wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik:

Jika H_0 ditolak (H_1 diterima): Ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTS DDI Taqwa.

Jika H_0 diterima (H_1 ditolak): Ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTS DDI Taqwa.

3. Uji N-Gain (Menguji Efektivitas)

Uji N-Gain *(Normalized Gain)* adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas peningkatan hasil belajar, minat, atau kemampuan peserta didik setelah diberikan suatu perlakuan atau intervensi. Uji ini membandingkan skor *pre-*

[53] Haji Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021). h. 113.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

test (sebelum intervensi) dengan *post-test* (setelah intervensi) untuk mengetahui sejauh mana perubahan terjadi.[54]

Uji N-Gain dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{N-Gain} = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

Skor *Post-test*: Skor yang diperoleh peserta didik setelah perlakuan.

Skor *Pre-test*: Skor yang diperoleh peserta didik sebelum perlakuan.

Skor Ideal/Maksimum: Skor tertinggi yang mungkin dicapai

Adapun kriteria interpretasi N-Gain dikategorikan ke dalam tiga tingkat efektivitas:

Tabel 3.5 kriteria interpretasi N-Gain

N-Gain Score	Tingkat Efektivitas
> 0,7	Tinggi
0,3 - 0,7	Sedang
< 0,3	Rendah

Hasil uji N-Gain dapat didukung dengan analisis statistik lain, seperti uji t-test, untuk memastikan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

[54] Ageng Triyono et al., "The Level of Effectiveness of TPS and Conventional Methods Judging from Students' Geometry Learning Results Using the N-Gain Test," *AlphaMath: Journal of Mathematics Education* 10, no. 1 (2024). h. 146.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS DDI Taqwa Kota Parepare, untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII. Penelitian ini melibatkan 24 peserta didik sebagai subjek, dengan fokus pada pengaruh media *Wordwall* terhadap minat belajar.

Penelitian dilaksanakan dalam lima pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk memberikan *pre-test* guna mengukur tingkat awal minat belajar peserta didik. Pertemuan kedua hingga keempat dilakukan pembelajaran dengan pemberian *treatment* berupa penggunaan media *Wordwall*. Pertemuan kelima digunakan untuk *post-test* yang bertujuan mengevaluasi perubahan minat belajar setelah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*.

Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan observasi *cheklist* untuk menilai aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Observasi aktivitas peserta didik bertujuan untuk memantau keterlibatan mereka secara emosional dan perilaku dalam pembelajaran. Hasil *pre-test*, *post-test*, dan observasi dianalisis untuk mengukur efektivitas media *Wordwall* secara keseluruhan. Adapun hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare Sebelum Penggunaan Media Wordwall

Pre-test dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2024, di kelas VIII MTS DDI Taqwa. Tujuan *pre-test* adalah untuk mengetahui tingkat minat awal peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall*. Data hasil *pre-test* digunakan sebagai tolak ukur awal penguasaan materi dan kondisi awal minat belajar peserta didik. Nilai lengkap *pre-test* dapat dilihat pada Lampiran D.1.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1 Hasil Pre-Test

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Pre-Test	42	38	48	36	49	47	43	46	39	38	40	44	50	50	40	45	39	41	37	48	36	43	46	35

Tabel di atas merupakan hasil *pre-test* berbentuk kuesioner minat belajar. Dimana nilai yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan atau intervensi *(treatment)*, yang merupakan gambaran awal minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare. Adapun hasil analisis deskriptif kuesioner minat belajar bahasa Arab peserta didik menggunakan *spss 30 version* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil analisis deskriptif Nilai Pre-Test

Pre-Test		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		42.50
Median		42.50
Std. Deviation		4.755
Variance		22.609
Range		15
Minimum		35
Maximum		50

Sumber Data : Output IBM Statistics SPSS 30

Hasil analisis deskriptif untuk pre-test menunjukkan bahwa terdapat 24 peserta didik yang mengikuti pengukuran awal terkait minat belajar menggunakan media *Wordwall*. Tidak ada peserta didik yang absen atau tidak mengisi instrumen *pre-test*, sehingga data yang terkumpul lengkap (*missing* data = 0). Rata-rata skor *pre-test* adalah 42,50. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *Wordwall*, peserta didik memiliki minat belajar yang cukup moderat terhadap mata pelajaran bahasa Arab, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Median yang sama dengan rata-rata (42,50) mengindikasikan bahwa distribusi data cukup simetris, di mana nilai-nilai minat belajar sebagian besar terkonsentrasi di sekitar nilai tengah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tersebut. Rentang nilai *pre-test (range)* sebesar 15 menunjukkan adanya variasi tingkat minat belajar awal di antara peserta didik. Nilai minimum pada *pre-test* adalah 35, sementara nilai maksimum adalah 50. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang cukup jelas antara peserta didik dengan minat belajar terendah dan tertinggi dalam kelompok ini. Simpangan baku *(standard deviation)* sebesar 4,755 mencerminkan tingkat penyebaran data yang cukup signifikan dari rata-rata. Artinya, ada peserta didik yang memiliki tingkat minat belajar yang berada jauh di bawah atau di atas rata-rata kelompok. Varians sebesar 22,609 semakin menegaskan bahwa terdapat keragaman yang nyata dalam tingkat minat belajar awal di antara peserta didik. Dengan demikian, data ini mengindikasikan heterogenitas minat belajar peserta didik sebelum intervensi dilakukan.

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Pre-test

PRE-TEST				
Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	61-80	≥76%	0	0%
Sedang	41-60	51-75%	14	58%
Rendah	20-40	≤50%	10	42%
Total			24	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang, sementara sisanya berada pada kategori rendah, tanpa adanya peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ruang yang signifikan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Efektivitas metode pembelajaran berkontribusi sebagai salah satu alasan minat belajar peserta didik bervariasi. Efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Kondisi ini mencerminkan perlunya upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab, intervensi melalui media *Wordwall* diharapkan dapat membantu peserta didik, terutama mereka yang berada pada kategori rendah, untuk meningkatkan minat belajar mereka secara signifikan dan menciptakan perubahan positif terhadap motivasi belajar secara keseluruhan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar berikut menyajikan histogram yang menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat minat belajar peserta didik pada tahap *pre-test*. Histogram ini menggambarkan sebaran peserta didik berdasarkan kategori minat belajar, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

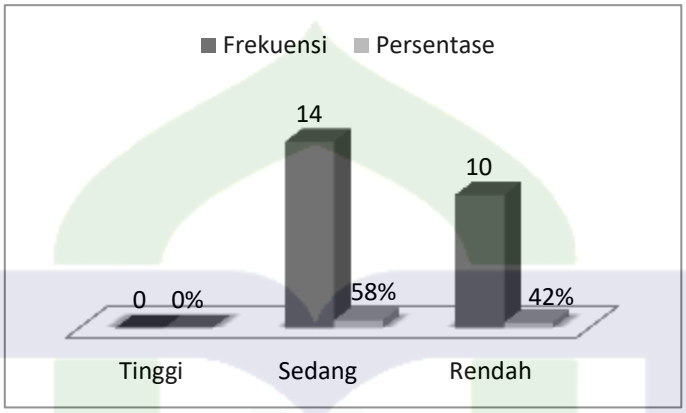

Gambar 4.1 Histogram Pre-test

Distribusi ini menggambarkan kondisi awal minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab sebelum media *Wordwall* digunakan. Dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan potensi untuk meningkatkan minat belajar mereka melalui media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti *Wordwall.* Implementasi *Wordwall* diharapkan dapat menggeser distribusi ini ke kategori yang lebih tinggi, sehingga lebih banyak peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi.

Untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam, dilakukan analisis data berdasarkan indikator minat belajar, yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Pre-test Per-Indikator

Indikator	Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
Kesenangan dalam belajar	198	11	6	8.25	1.42	51.56	Sedang
Perhatian dan fokus	195	10	7	8.13	0.85	50.78	Rendah
Keinginan berpartisipasi aktif	205	11	6	8.54	1.50	53.39	Sedang
Dorongan untuk	205	11	6	8.54	1.22	53.39	Sedang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan kemampuan							
Kepuasan dalam mencapai tujuan	217	12	7	9.04	1.46	56.51	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui:

a) Kesenangan dalam belajar. Pada indikator ini, nilai rata-rata adalah 8.25, dengan standar deviasi 1.42 dan persentase 51.56%. Kategori ini berada dalam sedang, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat kesenangan dalam belajar yang cukup baik tetapi belum maksimal.
b) Perhatian dan fokus. Indikator ini memiliki rata-rata 8.13 dengan standar deviasi 0.85, yang mencerminkan penyebaran nilai yang lebih kecil dibanding indikator lainnya. Namun, persentase hanya mencapai 50.78%, sehingga masuk kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa perhatian dan fokus peserta didik saat belajar masih perlu ditingkatkan.
c) Keinginan berpartisipasi aktif. Dengan rata-rata 8.54, standar deviasi 1.50, dan persentase 53.39%, indikator ini berada dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan adanya motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, meskipun belum merata.
d) Dorongan untuk meningkatkan kemampuan. Indikator ini memiliki nilai rata-rata yang sama dengan indikator sebelumnya, yaitu 8.54, dengan standar deviasi 1.22 dan persentase 53.39%, juga berada dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki dorongan untuk meningkatkan kemampuan, meskipun masih berada di tingkat menengah.
e) Kepuasan dalam mencapai tujuan. Indikator ini memiliki rata-rata tertinggi, yaitu 9.04, dengan standar deviasi 1.46 dan persentase 56.51%, masuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa cukup puas saat berhasil mencapai tujuan belajar, meskipun belum optimal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara keseluruhan, hasil *pre-test* memberikan gambaran awal yang penting tentang tingkat minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab. Meskipun sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang berada dalam kategori sedang, variasi data menunjukkan adanya individu-individu yang memerlukan perhatian lebih untuk mendorong peningkatan minat belajar mereka. Dengan memahami kondisi awal ini, penggunaan media *Wordwall* diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik secara menyeluruh.

2. Deskripsi Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare Setelah Penggunaan Media Wordwall

Post-test dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Desember 2024 dengan bertujuan untuk mengevaluasi perubahan minat belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab. Data lengkap hasil *post-test* dapat dilihat pada Lampiran D.1.

Tabel 4.5 Hasil Post-Test

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Post-Test	56	69	62	64	54	59	57	65	60	67	72	68	73	61	63	66	58	72	57	70	67	71	60	55

Tabel di atas merupakan hasil *post-test* yang diperoleh dari kuesioner minat belajar bahasa Arab setelah peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare diberikan perlakuan atau intervensi berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Nilai yang tercantum pada tabel mencerminkan tingkat minat belajar peserta didik setelah diberikan *treatment*. Hasil ini memberikan gambaran tentang perubahan atau peningkatan minat belajar peserta didik setelah intervensi dilakukan.

Adapun hasil analisis deskriptif dari data *post-test* ini menggunakan SPSS 30 version akan disajikan pada tabel dan grafik berikut untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.6 Hasil analisis deskriptif Nilai Post-Test

Post-Test		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		63.58
Median		63.50
Std. Deviation		5.912
Variance		34.949
Range		19
Minimum		54
Maximum		73

Sumber Data : Output IBM Statistics SPSS 30

Hasil analisis deskriptif data *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar peserta didik setelah intervensi menggunakan media *Wordwall*. Berdasarkan tabel statistik deskriptif, jumlah peserta didik yang valid adalah 24, tanpa data yang hilang (*missing* data = 0), sehingga seluruh sampel terlibat secara penuh dalam pengukuran ini. Rata-rata nilai (mean) *post-test* tercatat sebesar 63.58, yang mencerminkan adanya peningkatan substansial dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan minat belajar setelah intervensi.

Median nilai *post-test* sebesar 63.50 menunjukkan bahwa distribusi data cenderung seimbang dan tidak terlalu bias ke arah tertentu, sehingga sebagian besar nilai peserta didik terkonsentrasi di sekitar rata-rata. Rentang nilai (*range*) sebesar 19, dengan nilai minimum 54 dan nilai maksimum 73, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang lebih nyata dalam tingkat minat belajar peserta didik setelah intervensi dibandingkan dengan data *pre-test*. Rentang ini mengindikasikan bahwa sebagian peserta didik berhasil mencapai tingkat minat belajar yang sangat tinggi, sementara yang lain masih berada pada tingkat yang cukup baik.

Simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 5.912 mengindikasikan adanya variasi yang lebih besar dalam tingkat minat belajar peserta didik setelah intervensi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata minat belajar meningkat, terdapat peserta didik yang mengalami peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Varians sebesar 34.949 mendukung temuan ini, mencerminkan tingkat keragaman yang lebih tinggi dalam data *post-test* dibandingkan *pre-test*. Keragaman ini dapat disebabkan oleh perbedaan respon individu terhadap penggunaan media *Wordwall*, di mana sebagian peserta didik merasa lebih termotivasi dibandingkan lainnya.

Untuk menentukan berapa banyak peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedang dan rendah, peneliti mengklasifikasikan nilai *post-test* peserta didik yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Post-Test

POST-EST				
Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	61-80	≥76%	15	63%
Sedang	41-60	51-75%	9	38%
Rendah	20-40	≤50%	0	0%
Total			24	100%

Adapun hasil *post-test* menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* diterima dengan sangat baik oleh peserta didik dan yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan terhadap minat belajar peserta didik setelah interverensi dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan mayoritas peserta didik pada pre-test (63%) berada dalam kategori tinggi, sementara sisanya berada pada kategori sedang (38%) , tanpa peserta didik yang berada pada kategori rendah.

Gambar berikut menyajikan histogram yang menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat minat belajar peserta didik pada tahap *post-test*. Histogram ini menggambarkan sebaran peserta didik berdasarkan kategori minat belajar, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

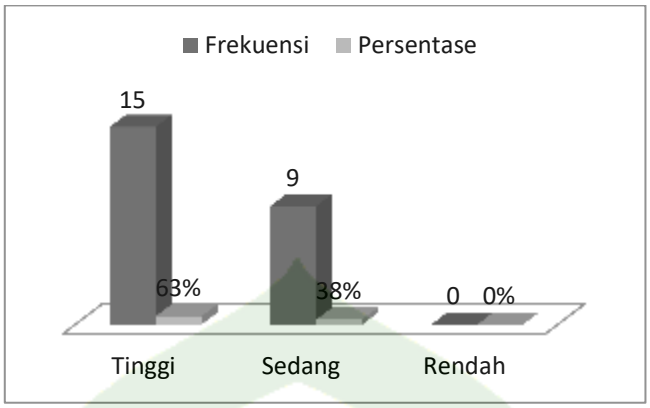

Gambar 4.2 Histogram Post-Test

Distribusi hasil *post-test* ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang signifikan setelah implementasi media *Wordwall*. Sebagian besar peserta didik yang awalnya berada pada kategori rendah dan sedang telah beralih ke kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare.

Adapun analisis per-indikator pada *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Post-Test Per-Indikator

Indikator	Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
Kesenangan dalam belajar	304	15	11	12.67	1.13	79.17	Tinggi
Perhatian dan fokus	300	15	8	12.50	1.93	78.13	Tinggi
Keinginan berpartisipasi aktif	304	16	11	12.67	1.71	79.17	Tinggi
Dorongan untuk meningkatkan kemampuan	306	16	11	12.75	1.39	79.69	Tinggi
Kepuasan dalam mencapai tujuan	312	15	10	13.00	1.50	81.25	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui:

a. Kesenangan dalam belajar. Indikator ini memiliki rata-rata nilai (mean) sebesar 12.67 dengan standar deviasi (SD) 1.13 dan persentase capaian 79.17%, termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik merasa senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan, yang menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan minat belajar mereka.

b. Perhatian dan fokus. Pada indikator ini, rata-rata nilai adalah 12.50, dengan standar deviasi 1.93 dan persentase capaian 78.13%, juga masuk kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat lebih mudah berkonsentrasi dan memberikan perhatian pada pembelajaran dengan pendekatan yang digunakan.
c. Keinginan berpartisipasi aktif. Indikator ini memiliki rata-rata nilai sebesar 12.67, dengan standar deviasi 1.71 dan persentase capaian 79.17%, berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
d. Dorongan untuk meningkatkan kemampuan. Dengan rata-rata nilai 12.75, standar deviasi 1.39, dan persentase capaian 79.69%, indikator ini juga berada dalam kategori tinggi. Hasil ini menggambarkan adanya keinginan kuat dari peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan mereka melalui pembelajaran.
e. Kepuasan dalam mencapai tujuan. Indikator terakhir memiliki rata-rata nilai tertinggi, yaitu 13.00, dengan standar deviasi 1.50 dan persentase capaian 81.25%, yang masuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa puas dengan capaian belajar yang diraih, sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka secara keseluruhan.

Analisis per-indikator dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap indikator pembelajaran berkontribusi terhadap hasil keseluruhan. Dengan menganalisis per-indikator, peneliti dapat mengidentifikasi aspek-aspek tertentu yang mengalami peningkatan, stagnasi, atau membutuhkan perbaikan, sehingga evaluasi dan intervensi dapat lebih terfokus dan efektif. Pendekatan ini juga membantu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memastikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga merata di semua indikator pembelajaran.

Setelah penggunaan media *Wordwall*, dapat dilihat peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik secara bertahap pada setiap pertemuan melalui observasi cheklist yang telah dilakukan.

a) Pertemuan Pertama

Tabel 4.9 Hasil Observasi Cheklist Pertemuan Pertama

Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
Media Wordwall berhasil melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran bahasa Arab		✔	Sebagian besar peserta didik masih pasif, hanya mencoba fitur dasar
Peserta didik dapat menggunakan media Wordwall tanpa kesulitan teknis	✔		Beberapa peserta didik memerlukan bantuan awal untuk memahami cara penggunaan.
Media Wordwall menyajikan materi dengan menarik, inovatif, dan tidak monoton	✔		Materi cukup menarik, tetapi belum sepenuhnya memikat perhatian peserta didik.
Penggunaan media Wordwall terlihat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahasa Arab		✔	Minat belajar masih dalam tahap awal, belum signifikan terlihat
Media Wordwall sesuai dengan materi dan kebutuhan kurikulum	✔		Materi yang disajikan relevan dengan kurikulum
Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Wordwall		✔	Masih ada rasa canggung dari peserta didik saat menggunakan media baru
Peserta didik memberikan perhatian penuh selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung		✔	Fokus peserta didik masih terbagi karena media baru dikenalkan
Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi selama pembelajaran		✔	Interaksi peserta didik masih minim
Peserta didik terlihat berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh	✔		Beberapa peserta didik menunjukkan upaya untuk mencoba hal baru
Peserta didik merasa puas dan termotivasi setelah menyelesaikan tugas		✔	Masih sedikit peserta didik yang menunjukkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang diberikan			kepuasan belajar.

Sumber: Lampiran D.6

Pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan media *Wordwall* kepada peserta didik. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih dalam tahap adaptasi dan eksplorasi terhadap penggunaan media *Wordwall*. Interaksi masih minim, namun terlihat adanya upaya dari beberapa peserta didik untuk mulai memahami dan menguasai media pembelajaran ini. Kesulitan teknis dapat diatasi dengan bantuan awal dari guru.

b) Pertemuan Kedua

Tabel 4.10 Hasil Observasi Cheklist Pertemuan Kedua

Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
Media Wordwall berhasil melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran bahasa Arab	✔		Sebagian besar peserta didik mulai aktif mengikuti kegiatan
Peserta didik dapat menggunakan media Wordwall tanpa kesulitan teknis	✔		Hampir semua peserta didik sudah memahami cara penggunaan
Media Wordwall menyajikan materi dengan menarik, inovatif, dan tidak monoton	✔		Materi mulai membuat peserta didik tertarik untuk belajar lebih lanjut
Penggunaan media Wordwall terlihat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahasa Arab	✔		Antusiasme meningkat, terlihat dari partisipasi yang lebih aktif
Media Wordwall sesuai dengan materi dan kebutuhan kurikulum	✔		Materi tetap relevan dengan kurikulum
Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Wordwall	✔		Sebagian besar peserta didik mulai menikmati proses pembelajaran
Peserta didik memberikan perhatian penuh selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung	✔		Fokus lebih baik dibanding pertemuan pertama
Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi selama pembelajaran	✔		Diskusi mulai terjadi, dan banyak peserta didik yang bertanya
Peserta didik terlihat berusaha memahami materi dengan sungguh-	✔		Ada peningkatan upaya dari peserta didik untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sungguh			menguasai materi
Peserta didik merasa puas dan termotivasi setelah menyelesaikan tugas yang diberikan	✔		Kepuasan terlihat dari senyum dan ekspresi puas mereka

Sumber: Lampiran D.6

Pertemuan kedua menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan minat belajar peserta didik. Sebagian besar mulai aktif berpartisipasi, baik dalam bertanya maupun diskusi, dan merasa lebih nyaman dengan media *Wordwall*.

c) Pertemuan Ketiga

Tabel 4.11 Hasil Observasi Cheklist Pertemuan Ketiga

Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
Media Wordwall berhasil melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran bahasa Arab	✔		Hampir semua peserta didik terlibat aktif
Peserta didik dapat menggunakan media Wordwall tanpa kesulitan teknis	✔		Semua peserta didik telah menguasai cara penggunaan
Media Wordwall menyajikan materi dengan menarik, inovatif, dan tidak monoton	✔		Peserta didik sangat antusias dengan kreativitas materi yang disajikan
Penggunaan media Wordwall terlihat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahasa Arab	✔		Minat belajar meningkat drastis
Media Wordwall sesuai dengan materi dan kebutuhan kurikulum	✔		Tetap relevan dan mendukung tujuan pembelajaran
Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Wordwall	✔		Peserta didik sangat menikmati proses pembelajaran
Peserta didik memberikan perhatian penuh selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung	✔		Peserta didik terlihat fokus sepanjang sesi pembelajaran.
Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi selama pembelajaran	✔		Diskusi menjadi lebih aktif dan dinamis
Peserta didik terlihat berusaha memahami materi dengan sungguh-	✔		Peserta didik menunjukkan semangat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sungguh			tinggi untuk belajar
Peserta didik merasa puas dan termotivasi setelah menyelesaikan tugas yang diberikan	✔		Kepuasan terlihat dari respons positif peserta didik. Terutama pada anak laki-laki. Mereka terlihat sangat senang bisa menyelesaika tugas yang diberikan menggunakan wordwall terlebih lagi saat mendapat nilai sempurna.

Sumber: Lampiran D.6

Pada pertemuan ketiga, peserta didik menunjukkan keterlibatan penuh dengan media *Wordwall*. Semua indikator menunjukkan peningkatan signifikan, dan peserta didik merasa antusias, fokus, serta puas dengan proses pembelajaran. Peningkatan minat belajar yang paling menonjol terlihat pada peserta didik laki-laki. Mereka menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, baik dalam mencoba fitur-fitur *Wordwall*, berpartisipasi aktif dalam diskusi, maupun menyelesaikan tugas dengan semangat. Hal ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* sangat efektif dalam merangsang minat belajar khususnya pada kelompok peserta didik laki-laki.

Berdasarkan observasi *checklist* dari tiga pertemuan, terlihat perkembangan yang konsisten dalam keterlibatan, antusiasme, dan minat belajar peserta didik. Media *Wordwall* awalnya memerlukan adaptasi, namun dalam waktu singkat, peserta didik berhasil mengintegrasikannya ke dalam proses belajar. Hal ini terbukti dari peningkatan interaktivitas, partisipasi aktif, dan kepuasan belajar.

Media *Wordwall* berfungsi sebagai alat yang menarik perhatian peserta didik melalui penyajian materi yang interaktif dan inovatif. Fitur-fitur seperti permainan edukatif dan tampilan visual menarik dapat merangsang minat belajar dengan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil observasi *checklist* ini memberikan data kualitatif yang mendukung hasil kuesioner minat belajar. Observasi *checklist* menunjukkan indikator-indikator nyata, seperti peningkatan keterlibatan dan kepuasan belajar, yang selaras dengan data kuesioner. Kombinasi ini memperkuat validitas kesimpulan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Perbedaan minat belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare sebelum dan setelah penggunaan media *Wordwall*

Tabel 4.12 Hasil analisis deskriptif Nilai Pre-Test dan Post-Test

		Pre-test	Post-Test
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		42.50	63.58
Median		42.50	63.50
Std. Deviation		4.755	5.912
Variance		22.609	34.949
Range		15	19
Minimum		35	54
Maximum		50	73

Sumber Data : Output IBM Statistics SPSS 30

Tabel 4.11 menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam minat belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media *Wordwall*. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 42,50 meningkat menjadi 63,58 pada post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 21,08 poin. Median juga menunjukkan peningkatan serupa, dari 42,50 menjadi 63,50, yang mencerminkan bahwa peningkatan minat belajar terjadi secara merata di seluruh kelompok peserta didik. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 35 pada *pre-test* menjadi 54 pada *post-test*, sementara nilai maksimum meningkat dari 50 menjadi 73, menunjukkan bahwa baik peserta didik dengan minat belajar rendah maupun tinggi mengalami peningkatan. Simpangan baku juga meningkat dari 4,755 menjadi 5,912, yang mengindikasikan adanya variasi yang lebih besar dalam respons peserta didik terhadap media *Wordwall*. Variasi ini didukung oleh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peningkatan varians dari 22,609 menjadi 34,949, serta rentang nilai yang meningkat dari 15 menjadi 19. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merespons penggunaan media *Wordwall* dengan tingkat peningkatan yang beragam.

Berdasarkan tabel frekuensi *pre-test* dan *post-test* juga terlihat perbedaan yang cukup mencolok. Pada tahap *pre-test*, mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang (58%), dengan 42% lainnya berada pada kategori rendah**,** dan tidak ada peserta didik yang mencapai kategori tinggi**.** Setelah dilakukan intervensi menggunakan media *Wordwall*, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, di mana mayoritas peserta didik (63%) berada pada kategori tinggi**,** 38% pada kategori sedang, dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori rendah**.**

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dengan perbedaan signifikan terlihat pada semua indikator, termasuk rata-rata, median, rentang, dan distribusi nilai. Peningkatan signifikan secara jelas dapat dilihat pada penjelasan lebih lanjut.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* didik berdistribusi peserta normal atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika P-value ≥ α (0,05), maka data berdistribusi normal.

Jika P-value < α (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50 Orang. dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan metode tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test	0.946	24	0.218
Post-Test	0.951	24	0.281

Sumber Data : Output Data SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai statistik *Shapiro-Wilk* mendekati 1 menunjukkan bahwa data cenderung berdistribusi normal. Derajat kebebasan (df), yaitu jumlah data valid dalam setiap kelompok (24). Adapun Nilai signifikansi, menunjukkan bahwa semua data (pre-test dan post-test) memiliki nilai signifikansi (Sig.**)** lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal dan dapat untuk melakukan analisis statistik parametrik lebih lanjut.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa varians dari data pada kelompok yang dibandingkan adalah homogen atau seragam. Dalam konteks penelitian ini, yang mengukur perubahan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*, homogenitas varians diperlukan untuk memastikan bahwa perbedaan minat belajar yang diamati benar-benar disebabkan oleh intervensi media *Wordwall*, bukan oleh faktor lain seperti perbedaan karakteristik peserta didik antar kelompok.

Adapun hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Skor	Equal variances assumed	1.819	0.184
	Equal variances not assumed		

Sumber Data : Output Data SPSS 30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel di atas, nilai F pada hasil uji Levene adalah 1.819, yang merupakan statistik pengujian untuk mengevaluasi perbedaan varians antar kelompok. Adapun nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.184, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi (α) standar, yaitu 0.05. *Equal variances assumed* (Varians dianggap homogen), sebab nilai signifikansi 0.184 > 0.05, maka asumsi homogenitas varians diterima. Dengan kata lain, varians data pada kelompok-kelompok yang diuji adalah homogen. Adapun *Equal variances not assumed* tidak dipertimbangkan lebih lanjut karena varians telah dinyatakan homogen berdasarkan hasil ini. Dengan demikian, data memenuhi asumsi homogenitas varians berdasarkan uji Levene, sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Dimana hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

H_0 : Penggunaan media *Wordwall* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Paepare.

H_1 : Penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Paepare

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-Test*. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Paired Sample T-Test

Paired Samples Test					
		t	df	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pre-test Minat Belajar Bahasa Arab - Post-Test Minat Belajar Bahasa Arab	-14.045	23	0.000	0.000

Sumber Data : Output Data SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Pasangan yang diuji (Pair 1) adalah "Pre-test Minat Belajar Bahasa Arab" dan "Post-Test Minat Belajar Bahasa Arab", yaitu perbandingan tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi penggunaan media *Wordwall*.
2. Nilai t (-14.045) adalah statistik uji yang menunjukkan seberapa besar perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test dibandingkan dengan variabilitas data. Nilai negatif menunjukkan bahwa rata-rata post-test lebih besar dari rata-rata pre-test, artinya ada peningkatan minat belajar setelah penggunaan media *Wordwall*.
3. Derajat kebebasan (df = 23) menunjukkan jumlah observasi yang bebas untuk bervariasi dalam perhitungan statistik, yaitu n - 1 untuk sampel berpasangan (n = 24 siswa).
4. Signifikansi *(p-value), One-sided* p = 0.000 dan *Two-sided* p = 0.000 menunjukkan tingkat signifikansi hasil uji. Nilai ini lebih kecil dari α (0.05), sehingga hasilnya sangat signifikan. *P-value one-sided* menunjukkan pengujian hipotesis satu arah (apakah minat belajar meningkat setelah intervensi). *P-value two-sided* menunjukkan pengujian hipotesis dua arah (apakah ada perbedaan, baik peningkatan maupun penurunan).

Berdasarkan nilai t, df, dan *p-value*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*. Hasil uji-t, diperoleh nilai sig = 0.000, yang berarti lebih kecil (<) dari (α) 0.05. Dengan demikian:

H_0 : Penggunaan media *Wordwall* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare, dinyatakan ditolak.

H_1 : Penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare, dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata pre-test peserta didik = 42.50 dan pada post-test = 63.58. Ini berarti terjadi peningkatan minat belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahasa Arab peserta didik setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media *Wordwall*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitasnya, dapat dilihat pada uji N-Gain.

D. Uji N-Gain

Dalam penelitian ini, uji N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas media *Wordwall* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah menggunakan media *Wordwall*. Hasil pengujian N-Gain selengkapnya dijabarkan pada lampiran.

Tabel 4.16 Hasil Uji N-Gain

	S-Ideal-Pretest	**N-Gain Score**	**% N-Gain Score**
Mean	37.5	0,56	56

Sumber: Lampiran D.5

Berdasarkan tabel 4.7, nilai rata-rata (mean) menunjukkan, *(S-Ideal-Pretest)* Skor rata-rata sebelum penggunaan media *Wordwall* adalah 37.5. Ini mencerminkan tingkat minat belajar peserta didik sebelum intervensi. Adapun *(N-Gain Score*) Skor rata-rata N-gain adalah 0,56. Ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada tingkat minat belajar setelah penggunaan *Wordwall.*. *% N-Gain Score*: Persentase rata-rata peningkatan adalah 56%.

Dengan demikian dapat disimpulkan, berdasarkan tingkat efektivitas N-Gain sebelumnya, dengan rata-rata N-Gain 0,56 (56%), peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, meskipun belum mencapai kategori tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare Sebelum Penggunaan Media *Wordwall*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare, diketahui bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab tergolong sedang. Analisis deskriptif menunjukkan minat belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 58% dengan nilai rata-rata pre-test 42.50. Meskipun minat bealajar peserta didik terbilang sedang, akan tetapi varias data menunjukkan potensi untuk meningkatkan minat belajar mereka melalui media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti *Wordwall*. Sebab minat belajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena berperan sebagai salah satu hal dalam menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Sehingga diharapkan penggunaan media *Wordwall* mampu menggeser distribusi ini ke kategori yang lebih tinggi, sehingga lebih banyak peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi.

Data ini mengindikasikan bahwa minat belajar peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab masih membutuhkan peningkatan yang signifikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *Wordwall*, peserta didik masih dalam tahap adaptasi dan eksplorasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Mereka cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan lebih banyak berfokus pada tugas yang diberikan tanpa menunjukkan antusiasme atau inisiatif untuk mendalami materi lebih lanjut. Kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran menunjukkan perlunya metode yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar mereka.

Darmawan Harefa dalam penelitiannya *"Relationship student learning interest to the learning outcomes of natural sciences"* menjelaskan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal ketertarikan, motivasi, dan keinginan untuk belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran, dan media pembelajaran yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digunakan oleh guru. Ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, lebih termotivasi, dan lebih aktif dalam mencari informasi serta memahami materi yang diajarkan. Akan tetapi, dari hasil analisis *pre-test* per-indikator, terlihat bahwa faktor internal seperti motivasi dan perhatian terhadap pembelajaran masih kurang optimal, sebagaimana ditunjukkan oleh indikator perhatian dan fokus yang memiliki skor rata-rata 8.13 dan dikategorikan rendah (50.78%). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik berada pada tingkat minat belajar sedang, beberapa aspek, terutama perhatian dan fokus, membutuhkan perhatian khusus untuk meningkatkan minat belajar peserta didik secara keseluruhan. Intervensi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti media pembelajaran berbasis permainan, dapat membantu meningkatkan indikator-indikator tersebut secara signifikan.

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.218, yang lebih besar dari 0.05. Ini menandakan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal, sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik lanjutan. Selain itu, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.184, yang juga lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa variansi data antar kelompok peserta didik bersifat homogen.

Secara keseluruhan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media *Wordwall*, tingkat minat belajar bahasa Arab peserta didik sebagian besar berada pada kategori sedang, dengan beberapa aspek seperti perhatian dan fokus yang masih memerlukan peningkatan. Metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan media *Wordwall*, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar peserta didik secara lebih optimal.

2. Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare Setelah Penggunaan Media *Wordwall*

Setelah intervensi menggunakan media *Wordwall*, Hasil analisis data mengindikasikan adanya peningkatan signifikan pada minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare setelah menggunakan media

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wordwall. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 63.58 dibandingkan nilai pre-test sebesar 42.50. Peningkatan ini terlihat pula dari nilai minimum yang naik dari 35 menjadi 54, serta nilai maksimum yang meningkat dari 50 menjadi 73. Rentang nilai juga bertambah dari 15 menjadi 19, yang menandakan adanya perbedaan yang lebih besar antar hasil individu. Standar deviasi *post-test* (5.912) lebih besar dibandingkan *pre-test* (4.755), yang menggambarkan tingkat keberagaman peningkatan di antara peserta didik setelah menggunakan media *Wordwall.*

Dari analisis frekuensi, sebanyak 63% peserta didik termasuk dalam kategori tinggi (skor 61-80), sedangkan 38% peserta didik berada pada kategori sedang (skor 41-60). Tidak ada peserta didik yang berada pada kategori rendah (skor ≤40). Distribusi ini menunjukkan dominasi peningkatan minat belajar ke tingkat yang lebih tinggi setelah penggunaan media *Wordwall*.

Analisis per-indikator memberikan penjelasan rinci tentang kontribusi aspek-aspek tertentu dalam peningkatan minat belajar peserta didik, yang tercermin dalam hasil post-test. Dominasi kategori tinggi dalam tabel post-test (63%) sesuai dengan persentase capaian indikator-indikator yang semuanya berada di atas 78% (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan tidak hanya berhasil meningkatkan minat belajar secara umum, tetapi juga memberikan dampak positif pada setiap aspek yang terkait dengan minat belajar, seperti kesenangan, perhatian, partisipasi aktif, dorongan, dan kepuasan peserta didik. Dengan demikian, hasil analisis ini memperkuat kesimpulan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik secara menyeluruh. Dan media *Wordwall* diterima dengan sangat baik oleh peserta didik.

Hasil observasi *checklist* menunjukkan bahwa selama tiga pertemuan, keterlibatan peserta didik meningkat secara bertahap. Pada pertemuan pertama, peserta didik masih dalam tahap adaptasi dengan media ini, namun pada pertemuan kedua dan ketiga, keterlibatan mereka meningkat signifikan. Peserta didik menjadi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih aktif, antusias, dan fokus dalam proses pembelajaran. *Wordwall* berhasil memberikan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tatsa Galuh Pradani dalam penelitiannya "Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". Bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik dan kriteria penilaian observasi yang diukur melalui indikator *Wordwall* yang menunjukkan minat dan motivasi anak yang meningkat. Ini dapat dilihat dari sikap peserta didik yang ingin bertanya di grup WhatsApp jika mereka menghadapi kesulitan menjawab pertanyaan, aktif mengisi presensi harian mereka, dan mengumpulkan tugas.

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0.281, yang lebih besar dari 0.05. Ini memastikan validitas data untuk uji statistik selanjutnya. Kemudian hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai t sebesar -14.045, dengan df = 23 dan signifikansi 0.000. Karena nilai p lebih kecil dari 0.05, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Hasil uji N-Gain menunjukkan skor rata-rata sebesar 0.56 (kategori sedang) dengan persentase peningkatan 56%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan kontribusi moderat hingga tinggi dalam mendorong minat belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penggunaan media *Wordwall* terbukti meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Sebelum intervensi, mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang, namun setelah penggunaan media *Wordwall*, sebagian besar peserta didik mencapai kategori tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Perbedaan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare Sebelum Dan Setelah Penggunaan Media *Wordwall*

Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan perbedaan signifikan pada minat belajar peserta didik sebelum dan setelah implementasi media tersebut. Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai rata-rata *pre-test* berada pada angka 42,50, sementara nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 63,58. Kenaikan ini mengindikasikan peningkatan sebesar 21,08 poin, yang merupakan perbedaan substansial dalam konteks pembelajaran.

Penggunaan media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan minat belajar secara keseluruhan tetapi juga berdampak positif pada setiap indikator minat belajar peserta didik. Pada *pre-test*, rata-rata nilai kesenangan dalam belajar berada di angka 8,25 dengan persentase 51,56%, yang masuk dalam kategori sedang. Setelah penggunaan *Wordwall*, nilai rata-rata meningkat menjadi 12,67 dengan persentase 79,17%, yang tergolong kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi peserta didik. Indikator perhatian dan fokus peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 8,13 pada pre-test dengan persentase 50,78%, termasuk kategori rendah. Setelah intervensi, rata-rata meningkat menjadi 12,50 dengan persentase 78,13%, naik ke kategori tinggi. Peningkatan ini mencerminkan bahwa *Wordwall* mampu membantu peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran melalui aktivitas yang menarik dan interaktif. Keinginan berpartisipasi aktif menunjukkan rata-rata nilai *pre-test* 8,54 dengan persentase 53,39%, masuk dalam kategori sedang. Setelah penggunaan *Wordwall*, nilai rata-rata meningkat menjadi 12,67 dengan persentase 79,17%, yang termasuk kategori tinggi. Fitur-fitur seperti kuis interaktif dan permainan kompetitif dalam *Wordwall* mendorong peserta didik untuk lebih aktif selama pembelajaran. Pada *pre-test*, dorongan untuk meningkatkan kemampuan memiliki rata-rata nilai 8,54 dengan persentase 53,39%, yang berada pada kategori sedang. Setelah implementasi *Wordwall*, rata-rata nilai meningkat menjadi 12,75 dengan persentase 79,69%, termasuk kategori tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* tidak hanya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan keterlibatan peserta didik tetapi juga memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Indikator kepuasan dalam mencapai tujuan menunjukkan rata-rata *pre-test* 9,04 dengan persentase 56,51%, berada di kategori sedang. Setelah *Wordwall* diterapkan, nilai rata-rata meningkat menjadi 13,00 dengan persentase 81,25%, yang termasuk kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa *Wordwall* memberikan pengalaman pembelajaran yang memberikan kepuasan lebih besar dalam pencapaian hasil belajar.

Perbedaan ini diperkuat dengan hasil uji-t, yang menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, jauh lebih kecil dari ambang batas 0,05. Dengan hasil ini, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab peserta didik diterima. Hasil ini tidak hanya menunjukkan efektivitas media *Wordwall* secara umum tetapi juga membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Selanjutnya, hasil uji N-Gain mengkonfirmasi adanya peningkatan minat belajar dengan nilai rata-rata 0,56 (56%). Berdasarkan interpretasi kategori N-Gain, angka ini tergolong kategori sedang. Meskipun belum mencapai kategori tinggi, peningkatan ini cukup signifikan untuk menunjukkan bahwa media *Wordwall* berhasil menciptakan perubahan positif dalam minat belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan potensi besar media *Wordwall* dalam membantu peserta didik mengatasi rasa jenuh dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Dari observasi *checklist* yang dilakukan selama tiga pertemuan pembelajaran, ditemukan bahwa peserta didik laki-laki menunjukkan peningkatan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik perempuan. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mencoba fitur-fitur *Wordwall*, seperti permainan interaktif dan kuis, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Peserta didik laki-laki tampak lebih termotivasi untuk bersaing dalam menyelesaikan aktivitas berbasis permainan, yang membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis. Sebaliknya, meskipun peserta didik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perempuan juga menunjukkan peningkatan minat, mereka cenderung lebih fokus pada aspek kognitif materi dibandingkan eksplorasi fitur. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh preferensi gaya belajar yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.

Hasil observasi juga mencatat adanya perubahan dalam perilaku peserta didik secara keseluruhan. Sebelum penggunaan media *Wordwall*, banyak peserta didik yang tampak kurang antusias, dengan tingkat keterlibatan yang rendah dan partisipasi pasif selama proses pembelajaran. Namun, setelah media *Wordwall* diperkenalkan, suasana kelas menjadi lebih hidup. Peserta didik lebih bersemangat, sering mengajukan pertanyaan, dan terlibat aktif dalam aktivitas yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai pemicu yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik terhadap materi pelajaran.

Selain itu, *Wordwall* terbukti efektif dalam mengintegrasikan elemen visual, audio, dan interaktivitas, yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Fitur-fitur seperti *Find the Match, Labelled Diagram, Open the box* memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bermain, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus produktif. Elemen kompetisi yang ada dalam *Wordwall* juga memberikan dorongan tambahan bagi peserta didik untuk lebih aktif dan termotivasi.

Keseluruhan hasil menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab, Dengan perbaikan dalam aspek desain pembelajaran dan pengoptimalan fitur-fitur *Wordwall*, potensi peningkatan ini dapat ditingkatkan lebih lanjut. Oleh karena itu, *Wordwall* dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan rendahnya minat belajar bahasa Arab di tingkat sekolah menengah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Terlihat selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Antusiasme peserta didik laki-laki secara khusus mengalami peningkatan yang mencolok, menunjukkan efektivitas media ini dalam menarik perhatian kelompok yang sebelumnya kurang terlibat. Keefektifan itu terlihat dari:

1. Minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare sebelum penggunaan media *Wordwall* berada pada kategori sedang dengan persentase 58%. Minat peserta didik yang beragam disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media *Wordwall* secara signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik. Setelah penggunaan *Wordwall*, mayoritas peserta didik 63% berhasil mencapai kategori "Tinggi". Tidak ada lagi peserta didik yang berada dalam kategori "Rendah". Media *Wordwall* yang interaktif, menyenangkan, dan berbasis permainan menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan kondusif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik.
3. Terdapat perbedaan signifikan minat belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare sebelum dan setelah penggunaan media *Wordwall*. Terlihat dari nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 42,50 dan 63,58 pada *post-test*. Hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik ($0.000 < 0,05$), dan uji N-Gain menunjukkan peningkatan sebesar 56%, yang termasuk dalam kategori "Sedang".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan inovatif seperti *Wordwall* sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, guna meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, disarankan untuk lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media berbasis teknologi seperti *Wordwall* yang interaktif dan menyenangkan terbukti efektif meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat mengintegrasikan media *Wordwall* atau media sejenis dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan kondusif. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara keseluruhan.
2. Bagi peserta didik, disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan maupun dengan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan kegiatan kelas. Sikap antusias dan keterlibatan aktif akan membantu meningkatkan pemahaman dan minat belajar, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas yang memadai untuk implementasi media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall*. Dukungan ini mencakup penyediaan perangkat teknologi, akses internet yang stabil, dan pelatihan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan memperluas objek penelitian, seperti pada tingkat pendidikan yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbeda atau pada mata pelajaran lain. Selain itu, dapat dilakukan pengujian efektivitas media pembelajaran *Wordwall* dengan berbagai kombinasi metode atau strategi pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Peneliti juga dapat mengkaji lebih dalam dampak media ini terhadap aspek lain, seperti hasil belajar atau kemampuan berpikir kritis peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Achmad, Ghozali. "Pengaruh Pesan Kampanye Tolak Dengan Anggun Terhadap Sikap Perlindungan Kerahasiaan Data Pribadi." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 7 (2023).

Adnan, Gunawan. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama, 2020.

Ahadi, Giatma Dwijuna. "Pemeriksaan Uji Kenormalan Dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling Dan Shapiro-Wilk." *Eigen Mathematics Journal*, 2023.

Amalia, Rezha Nur. "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi." *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022).

Andrean, Henry. "Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Manajerial Pada Middle-Line Manager Di Industri Rumah Sakit." *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan* 3, no. 1 (2023).

Anggulian, Fatkhan Yusuf. "Implementasi Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMK Negeri 2 Semarang." *Journal on Education* 6, no. 3 (2024).

Apriyani, Dwi Dani. "Pengembangan Instrumen Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 1 (2021).

Arifudin, Opan. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. *Widina Bhakti Persada*, 2022.

Arimbawa, I Gusti Putu Agung. "Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi." *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 2, no. 2 (2021).

Djaali, Haji. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.

Fadilla, Annisa Rizky. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023).

Fahrurrozi, S. "Bahasa Semit Sebagai Asal Muasal Bahasa Arab." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 8, no. 1 (2022).

Harackiewicz, Judith M. "Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education." *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences* 3, no. 2 (2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harefa, Darmawan. “Relationship Student Learning Interest to the Learning Outcomes of Natural Sciences.” *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 4, no. 2 (2023).

Herta, Nurinda. “Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” In *Seminar Nasional Paedagoria*, Vol. 3, 2023.

Indriyani, Firqy. “Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Latihan Harian Matematika Materi Denah Dan Skala Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN Menteng 03.” *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2022).

Isbah, Faliqul. “Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Bashrah* 3, no. 01 (2023).

Jannah, Raodhatul. “Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic.” *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 5, no. 4 (2023).

———. “Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia: Pendekatan Leksikografi.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022).

Manullang, Rahel Larasati Tua. “Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara.” *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2024).

Marshel, Davis, and Bambang Santoso. “Pengaruh Pembelian Impulsif Terhadap Tingkat Kunjungan Ulang Di Alfamart Raya Cemplang Cibungbulang Bogor Barat.” *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen* 1, no. 2 (2024).

Masqon, Dihyatun. “دور اللغة العربية في عصر العولمة وتطبيقها في تطوير العلوم.” *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 1, no. 1 (2018).

Mazelin, Nussrah. “Using Wordwall to Improve Students’ Engagement in Esl Classroom.” *International Journal of Asian Social Science* 12, no. 8 (2022).

Muliani, Rina Dwi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022).

Nafian, Rosyid Khoirul. “Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2024).

Novitasari, Dewiana. “Leaders Coaching Di Sekolah: Apa Perannya Terhadap Kinerja Guru.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Novyanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Pada Pelajaran Bahasa Inggris." *Instruksional* 4, no. 1 (2022).

Parhan, Parhan. "Hubungan Sistem Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTS Nuril Huda Tarub Grobogan." *Ta'limi Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023).

Purnamasari, Sulfi. "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022).

Purwanza, Sena Wahyu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Media Sains Indonesia, 2022.

Rahmayanti, Indah. "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2023).

Salida, Ainun, and Zulpina Zulpina. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah." *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023).

Sari, Mutia. "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023).

Sintia, Ineu. "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa." In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika*, Vol. 2, 2022.

Sitohang, Tigor. "Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Bima Utomo." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024).

Sudaryana, Bambang, and R Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2022.

Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish, 2022.

Surahmawan. "Penggunaan Media Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia." In *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, Vol. 1, 2021.

Susanto, Primadi Candra. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024).

Suyono, Ade Imelda. "Peningkatan Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Jember Melalui Media Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Benda-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Benda Prasejarah Di Kabupaten Jember." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024).

Syahlani, Achmad. "Pengujian Secara Empiris (Uji Validitas Dan Reliabilitas) Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023).

Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022).

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)

Triyono, Ageng. "The Level of Effectiveness of TPS and Conventional Methods Judging from Students' Geometry Learning Results Using the N-Gain Test." *AlphaMath: Journal of Mathematics Education* 10, no. 1 (2024): 125–36.

Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).

Vian, Kasna Oktavianus. "Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Se-SMP Negeri Sekecamatan Parindu Kabupaten Sanggau." IKIP PGRI Pontianak, 2024.

Widyasari, Devi. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024).

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021).

Yasa, Puspita. "Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 10 (2024).

Zahroh, Putri Nabilatu. "Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran." *Tadbir Muwahhid* 8, no. 1 (2024).

Zai, Fitra Syukur Iman. "Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember." *Metanoia* 4, no. 1 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN A

(PERSURATAN)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A.1 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 🖷 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4592/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024 — 16 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: PUTRI AYU KARTINI
Tempat/Tgl. Lahir	: MAMUJU, 29 April 2001
NIM	: 19.1200.055
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: XI (Sebelas)
Alamat	: DUSUN DURI BOHE, DESA BULU BONGGU KEC. DAPURANG KAB. MAMUJU UTARA PROV. SULAWESI BARAT

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 16 Desember 2024 sampai dengan tanggal 16 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A.2 Surat Izin Penelitian dari DPMDPTSP

SRN IP0000909

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@parepare kota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 909/IP/DPM-PTSP/12/2024

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA
M E N G I Z I N K A N

NAMA : **PUTRI AYU KARTINI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **DUSUN DURI BOHE, KAB. MAMUJU**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA**
LOKASI PENELITIAN : **MTS DDI TAQWA KOTA PAREPARE**
LAMA PENELITIAN : **18 Desember 2024 s.d 18 Januari 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **19 Desember 2024**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitan tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah

PERGURUAN ISLAM DDI TAQWA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH
Jln. Lasinrang No. 219 Kec. Soreang Kota Parepare Kode Pos 91133

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 004/B/MTs/DDI-T/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare, menerangkan bahwa:

Nama	: PUTRI AYU KARTINI
Nim	: 19.1200.055
Tempat/ Tanggal lahir	: Mamuju ,29 April 2001
Program Studi	: Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: IAIN Parepare

Benar telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Taqwa Lakessi Kota Parepare dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul " **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA**". Pada tanggal 18 Desember 2024 sampai 18 Januari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Januari 2025
Kepala MTs DDI Taqwa

NUR AISYAH SYAM,S.Ag
NIP. 197312182006042005

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN B

(PERANGKAT PEMBELAJARAN)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B.1 Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SATUAN PENDIDIKAN	**: MTS DDI TAQWA**
MATA PELAJARAN	**: Bahasa Arab**
KELAS / SEMESTER	**: VIII / Ganjil**
MATERI POKOK	**: المهنة (Profesi)**
ALOKASI WAKTU	**: 2 X 40 Menit**

KOMPETENSI DASAR

KD 3.6: Memahami kosakata (mufradat) yang berkaitan dengan المهنة (Profesi)

KD 4.6: Menyusun kalimat sederhana menggunakan mufrodat المهنة (Profesi)

TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Peserta didik dapat menyebutkan 10 kosakata (mufradat) tentang profesi dalam bahasa Arab
6. Peserta didik dapat memahami arti dari kosakata profesi yang diberikan
7. Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana tentang profesi menggunakan kosakata yang dipelajari
8. Peserta didik dapat bermain kuis interaktif menggunakan *Wordwall* untuk memperkuat pemahaman mereka tentang profesi

MEDIA	ALAT & BAHAN
Wordwall (kuis interaktif dengan fitur "*Find the match*")	• Laptop/Gadget • LCD proyektor atau layar besar • Papan tulis dan spidol

PENDAHULUAN

6. Guru memberi salam dan memulai kelas dengan doa bersama.
7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/*ice breaking*)
8. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
9. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini, peserta didik akan mempelajari berbagai nama profesi dalam bahasa Arab secara interaktif dengan menggunakan media *Wordwall*.
10. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran dengan menanyakan kepada peserta didik "Siapa yang tahu arti kata المهنة? Apa saja contoh profesi dalam bahasa Arab?"

INTI

9. Guru memperkenalkan 10 kosakata tentang profesi, seperti; المعلم (guru), الطبيب (dokter), المهندس (insinyur), المزارع (petani) dan yang lainnya.
10. Guru menjelaskan arti dari setiap kosakata dan memberikan contoh kalimat sederhana, seperti: أبي طبيب. (Ayahku adalah seorang dokter).
11. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
12. Guru meminta setiap kelompok membuat 3 kalimat menggunakan kosakata profesi yang telah dipelajari.
13. Guru memandu peserta didik menggunakan *Wordwall* (fitur *Match Up* atau *Quiz*).
14. Peserta didik menjodohkan gambar profesi dengan kosakata bahasa Arab atau

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik mendapatkan kosa kata dalam bahasa Arab. peserta didik harus menyebutkan arti kosa kata tersebut dalam bahasa Indonesia dan menyusunnya dalam kalimat sederhana.
6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun kalimat menggunakan kosakata yang telah dipelajari
7. Guru memberikan umpan balik atas jawaban peserta didik
8. Guru memberikan penghargaan (apresiasi verbal atau poin) kepada peserta didik yang aktif dan benar dalam menjawab.

PENUTUP

1. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang pelajaran yang dipelajari.
2. Guru memberikan refleksi, misalnya: Apa yang kalian pelajari hari ini? Apa yang menarik dari permainan *Wordwall*?
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap**: Observasi terhadap keaktifan siswa saat diskusi dan bermain Wordwall.
2. **Penilaian Pengetahuan**:
   - Tes kosakata dalam Wordwall.
   - Uraian kalimat sederhana yang disusun siswa.
3. **Penilaian Keterampilan**:
   - Kemampuan melafalkan kosakata dengan benar.
   - Kemampuan menyusun kalimat secara lisan dan tulisan.

Parepare , 25 September 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah MTS DDI Taqwa

Nur Aisyah Syam, S.Ag
Nip. 19731218 200604 2 005

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Syamsidar, S.Pd

Peneliti

Putri Ayu Kartini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SATUAN PENDIDIKAN	**: MTS DDI TAQWA**
MATA PELAJARAN	**: Bahasa Arab**
KELAS / SEMESTER	**: VIII / Ganjil**
MATERI POKOK	**: يَوْمِيَّاتُنَا فِيْ الْبَيْتِ (Kegiatan-Kegiatan Di Rumah)**
ALOKASI WAKTU	**: 2 X 40 Menit**

KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami makna kosakata dalam konteks kehidupan sehari-hari

4.2 Menggunakan kosakata dan ungkapan sederhana dalam menyusun kalimat bahasa Arab

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Membaca dan memahami kosakata bahasa Arab terkait kegiatan di rumah.
2. Mengidentifikasi dan memahami arti kosakata dalam konteks kalimat.
3. Menyusun kalimat sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah menggunakan bahasa Arab.
4. Berpartisipasi aktif dalam permainan edukatif berbasis Wordwall untuk memperkuat pemahaman kosakata

MEDIA	ALAT & BAHAN
Wordwall (*Open The Box*)	• Laptop/Gadget • LCD proyektor atau layar besar • Papan tulis dan spidol

PENDAHULUAN

1. Guru memberi salam dan memulai kelas dengan doa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/*ice breaking*)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan dan memperkenalkan game *Wordwall* (*open the box*), yang akan digunakan untuk belajar kosakata secara interaktif.
4. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini, peserta didik akan mempelajari يَوْمِيَّاتُنَا فِيْ الْبَيْتِ (Kegiatan-kegiatan di rumah)
5. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya: "Apa saja kegiatan yang sering kalian lakukan di rumah?" Bagaimana menyebutkan "mencuci pakaian" dalam bahasa Arab?

INTI

1. Guru memperkenalkan kosakata bahasa Arab terkait kegiatan di rumah (contoh: يَغْسِلُ = mencuci, يَكْنُسُ = menyapu)
2. Guru menampilkan gambar-gambar kegiatan rumah melalui *Wordwall* dan meminta peserta didik menebak kosakata dalam bahasa Arab
3. Guru memberikan contoh kalimat sederhana, seperti:أَنَا أَكْنُسُ الْبَيْتَ (Saya menyapu rumah)
4. Guru membimbing siswa memainkan permainan interaktif Wordwall jenis *"Open the Box"*
5. Setiap peserta didik/kelompok memilih kotak yang akan dibuka. Setelah kotak dibuka,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyelesaikan kuis tentang profesi. 7. Guru bersama peserta didik mendiskusikan hasil kuis di *Wordwall* dan memberikan klarifikasi jika ada jawaban yang salah. 8. Guru memberikan umpan balik positif kepada peserta didik yang aktif berpartisipasi
PENUTUP
1. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang kosakata profesi yang dipelajari 2. Guru memberikan refleksi, misalnya: "Menurut kalian, apa manfaat mempelajari nama-nama profesi dalam bahasa Arab?" 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa penutup
PENILAIAN
1. **Penilaian Pengetahuan:** Hasil dari kuis *Wordwall* 2. **Penilaian Keterampilan:** Kalimat sederhana tentang profesi yang dibuat siswa

Parepare , 25 September 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah MTS DDI Taqwa

Nur Aisyah Syam, S.Ag
Nip. 19731218 200604 2 005

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Syamsidar, S.Pd

Peneliti

Putri Ayu Kartini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : **MTS DDI TAQWA**
MATA PELAJARAN : **Bahasa Arab**
KELAS / SEMESTER : **VIII / Ganjil**
MATERI POKOK : **أَعْضَاءُ جِسْمِ الْإِنْسَانِ (Anggota Tubuh Manusia)**
ALOKASI WAKTU : **2 X 40 Menit**

KOMPETENSI DASAR	
1. Memahami kosakata sederhana dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan anggota tubuh manusia. 2. Menggunakan kosakata bahasa Arab dalam konteks kalimat sederhana.	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik dapat Menyebutkan nama-nama anggota tubuh manusia dalam Bahasa Arab dengan pengucapan yang benar. 2. Menuliskan nama-nama anggota tubuh manusia dalam Bahasa Arab dengan ejaan yang benar 3. Mengidentifikasi anggota tubuh pada gambar diagram yang diberikan 4. Meningkatkan minat belajar melalui aktivitas interaktif menggunakan Wordwall	
MEDIA	**ALAT & BAHAN**
Wordwall *(Labelled Diagram)*	• Laptop/Gadget • LCD proyektor atau layar besar • Papan tulis dan spidol
PENDAHULUAN	
1. Guru memberi salam dan memulai kelas dengan doa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/*ice breaking*) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari (misalnya: "Apa saja anggota tubuh manusia yang kamu ketahui?"). 5. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini, peserta didik akan mempelajari berbagai nama anggota tubuh dalam bahasa Arab secara interaktif dengan menggunakan media *Wordwall.*	
INTI	
1. Guru memperkenalkan kosakata anggota tubuh manusia dalam Bahasa Arab. Contohnya, عَيْنٌ (mata), أَنْفٌ (hidung), أُذُنٌ (telinga) dan sebagainya. 2. Guru mengucapkan kosakata dan meminta peserta didik untuk menirukan pengucapannya. 3. Guru menampilkan media Wordwall menggunakan fitur *Labelled Diagram* dengan diagram tubuh manusia. 4. Guru meminta peserta didik menyebutkan anggota tubuh yang ditunjuk pada diagram (secara lisan) 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melabeli diagram menggunakan media Wordwall secara bergantian 6. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Guru memberikan contoh penggunaan kosakata anggota tubuh dalam kalimat sederhana, seperti: رَأْسُكَ كَبِيرٌ (Kepalamu besar)
PENUTUP
1. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang kosakata anggota tubuh yang dipelajari 2. Guru memberikan refleksi, misalnya: "Menurut kalian, apa manfaat mempelajari nama-nama anggota tubuh kita?" 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa penutup
PENILAIAN
1. **Penilaian Lisan** Menyebutkan nama anggota tubuh manusia dalam bahasa Arab **2. Penilaian Praktik** Melabeli diagram tubuh manusia menggunakan Wordwall

Parepare , 25 September 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah MTS DDI Taqwa

Nur Aisyah Syam, S.Ag
Nip. 19731218 200604 2 005

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Syamsidar, S.Pd

Peneliti

Putri Ayu Kartini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B.2 Buku Paket Bahasa Arab Kelas VIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

٤ الدرس الرابع

المِهْنَة

Bekerja merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan oleh manusia. Dengan bekerja, manusia dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Berbagai macam pekerjaan dapat kita jumpai di sekeliling kita. Mulai dari pedagang, petani, insinyur, polisi, guru hingga dokter. Kita akan mempelajari dalam pelajaran keempat ini tentang pekerjaan dalam Bahasa Arab. Selamat belajar!.

انْظُرْ إِلَى أَنْوَاعِ المِهْنَة فِي الصُّوَر الآتِيَة!

المُدَرِّس يُدَرِّس التَّلامِيذ | الفَلاَّح يَزْرَعُ النَّبَاتَات | البَائِعة تَبِيْعُ البَضَائِع

المُهَنْدِس يَبْنِي المَبَانِي | الطَّبِيْب يُعَالِج المَرْضَى | الشُّرْطِيّ يُنَظِّم المُرُوْر

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

٣ الدرس الثالث

يَوْمِيَّاتُنَا فِي البَيْت

Rumah merupakan kebutuhan terpenting bagi manusia. Karena rumah adalah tempat tinggal yang berguna untuk berteduh, berlindung, beristirahat dan beraktivitas lainnya. Dalam pelajaran kali ini, kita akan mempelajari kegiatan-kegiatan di rumah. Mulai dari bangun tidur, mandi, shalat, belajar dan lainnya. Selamat belajar!.

انظر واقرأ !

أُصَلِّي الصُّبْحَ جَمَاعَةً

أَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ

أَنَامُ عَلَى السَّرِيْرِ

أُذَاكِرُ الدُّرُوْسَ

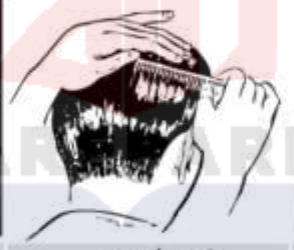

أَمْشُطُ الشَّعْرَ

أُنَظِّفُ الأَسْنَانَ بِالفُرْشَةِ

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B.3 Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran

Pertemuan Pertama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pertemuan Kedua

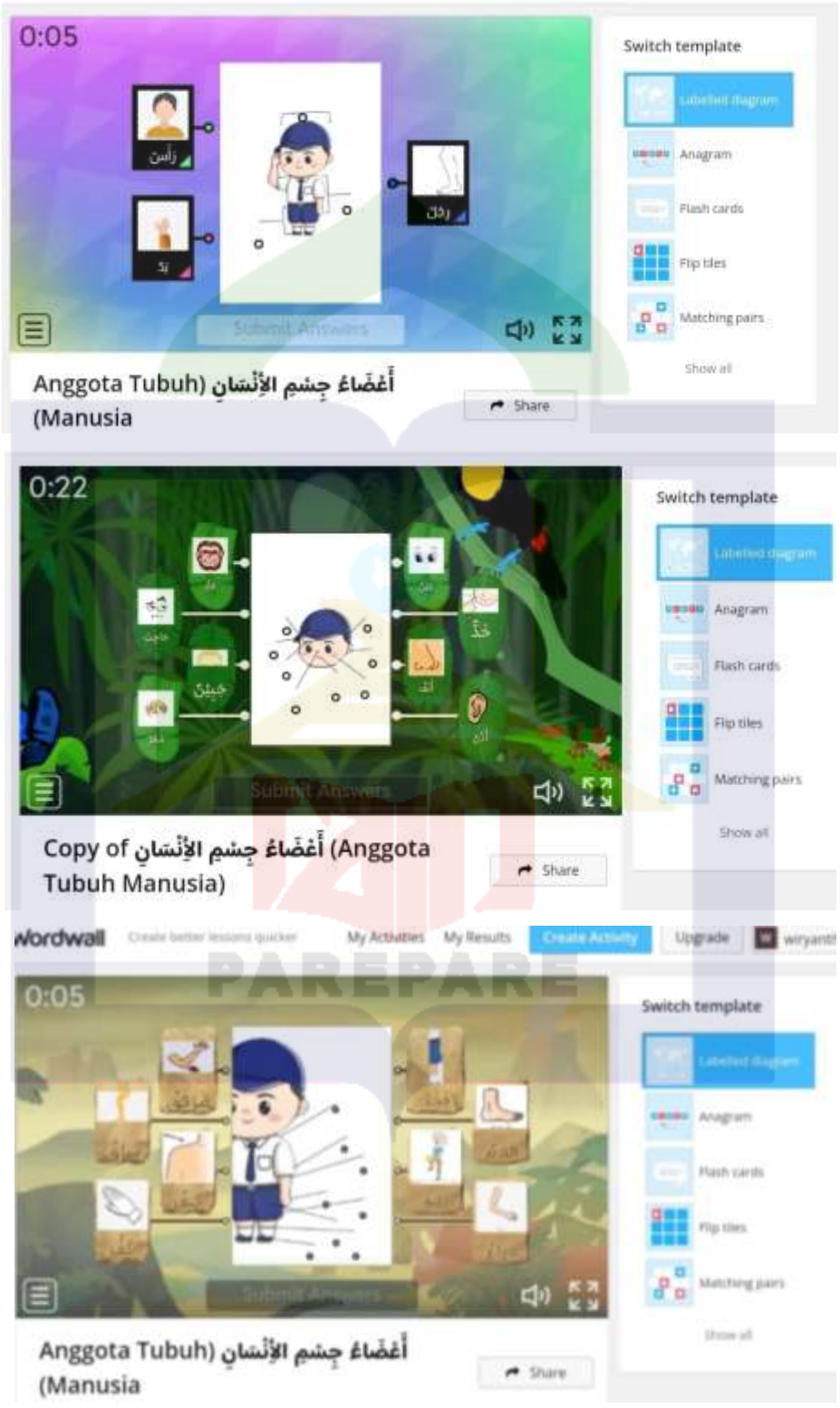

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pertemuan Ketiga

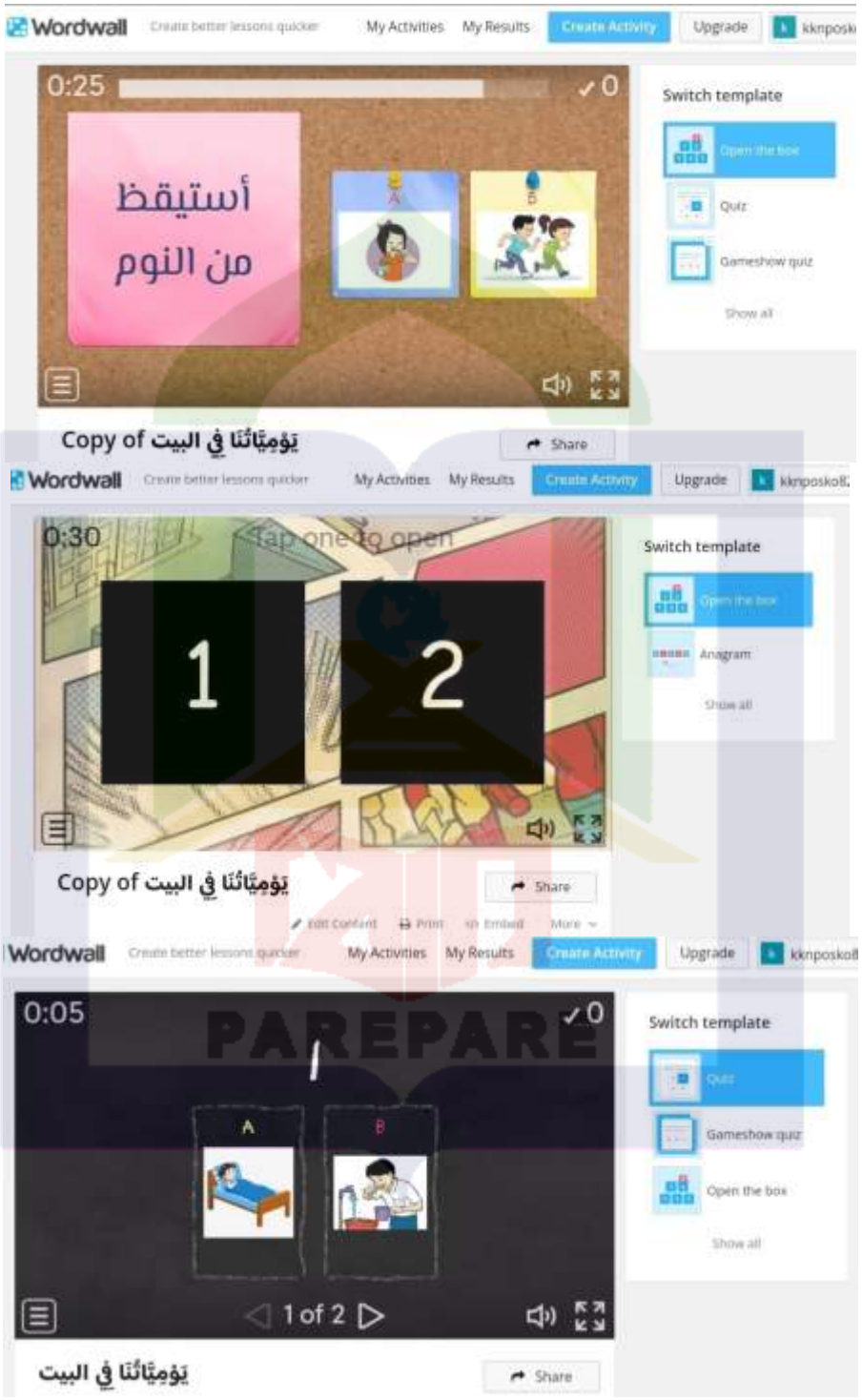

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN C

(HASIL UJI COBA INSTRUMEN)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C.1 Kuesioner Minat Belajar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN **PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : PUTRI AYU KARTINI
NIM : 19.1200.055
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI TAQWA

KUESIONER MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Identittas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk: Beri tanda (✔) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan di bawah ini.

Skala:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pembelajaran bahasa Arab selalu menjadi pengalaman menyenangkan bagi saya				
2	Saya tidak merasa perlu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab				
3	Saya dapat tetap fokus selama proses pembelajaran bahasa Arab				
4	Saya bersemangat untuk menjawab pertanyaan selama pelajaran bahasa Arab berlangsung				
5	Saya merasa bosan saat pelajaran bahasa Arab dimulai				
6	Saya mudah teralihkan saat belajar bahasa Arab				
7	Saya merasa senang saat mempelajari bahasa Arab				
8	Saya merasa puas saat memahami materi pelajaran bahasa Arab				
9	Saya merasa tidak perlu meningkatkan kemampuan bahasa Arab saya				
10	Materi bahasa Arab selalu menarik perhatian saya				
11	Saya sering berusaha memahami materi bahasa Arab lebih mendalam				
12	Saya sering mencari peluang untuk terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab				
13	Saya tidak menikmati waktu belajar bahasa Arab				
14	Saya sering mempraktikkan kosakata bahasa Arab yang baru saya pelajari				
15	Saya tidak memiliki motivasi untuk mempelajari bahasa Arab lebih baik				
16	Saya merasa prestasi dalam pelajaran bahasa Arab tidak terlalu penting bagi saya				
17	Saya terdorong untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab saya				
18	Saya jarang ingin ikut serta dalam diskusi kelas bahasa Arab				
19	Saya senang melihat peningkatan nilai saya di pelajaran bahasa Arab				
20	Saya jarang merasa puas meskipun berhasil menyelesaikan tugas bahasa Arab				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

Lembar Observasi Cheklist

PERTEMUAN :

KELAS : VIII

MATERI :

Indikator	Pernyataan Pengamatan	Ya	Tidak	Ket
Interaktivitas dan keterlibatan peserta didik	Media Wordwall berhasil melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran bahasa Arab			
Kemudahan akses dan penggunaan	Peserta didik dapat menggunakan media Wordwall tanpa kesulitan teknis			
Kreativitas dalam penyajian materi	Media Wordwall menyajikan materi dengan menarik, inovatif, dan tidak monoton			
Peningkatan minat belajar peserta didik	Penggunaan media Wordwall terlihat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahasa Arab			
Adaptabilitas terhadap kebutuhan kurikulum	Media Wordwall sesuai dengan materi dan kebutuhan kurikulum			
Kesenangan dalam belajar	Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Wordwall			
Perhatian dan fokus	Peserta didik memberikan perhatian penuh selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung			
Keinginan berpartisipasi aktif	Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi selama pembelajaran			
Dorongan untuk meningkatkan kemampuan	Peserta didik terlihat berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh			
Kepuasan dalam mencapai tujuan dan prestasi	Peserta didik merasa puas dan termotivasi setelah menyelesaikan tugas yang diberikan			

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kuesioner G-Form

KUESIONER MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Berikut adalah kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan pendapat dan tanggapan Anda terkait dengan sejumlah pernyataan yang telah disediakan. Harap beri tanda (✔) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan di bawah ini. Skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C.2 Uji Validitas

P12	Pearson Correlation	0.31	0.16	0.33	0.29	0.39	-	0.35	0.39	0.17	.758**	.898**	1.00	0.29	.408*	.449*	0.21	.750**	0.39	.414*	0.17	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.14	0.44	0.11	0.17	0.06	1.00	0.09	0.06	0.43	0.00	0.00		0.17	0.05	0.03	0.33	0.00	0.06	0.04	0.43	0.00
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P13	Pearson Correlation	0.38	.444*	0.01	.539**	(0.03)	.533**	-	.706**	0.17	0.21	0.27	0.29	1.00	.712**	.772**	.502*	0.29	(0.03)	.742**	0.17	.636**
	Sig. (2-tailed)	0.07	0.03	0.97	0.01	0.90	0.01	1.00	0.00	0.42	0.32	0.20	0.17		0.00	0.00	0.01	0.17	0.90	0.00	0.42	0.00
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P14	Pearson Correlation	0.25	0.40	-	0.35	-	-	-	.634**	0.14	0.31	.550**	.408*	.712**	1.00	.550**	0.34	.408*	-	.678**	0.14	.564**
	Sig. (2-tailed)	0.24	0.05	1.00	0.09	1.00	1.00	1.00	0.00	0.52	0.14	0.01	0.05	0.00		0.01	0.11	0.05	1.00	0.00	0.52	0.00
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P15	Pearson Correlation	0.29	.490*	0.01	0.29	0.33	.613**	-	.545**	0.13	0.33	0.21	.449*	.772**	.550**	1.00	.573**	-	0.33	.573**	0.13	.628**
	Sig. (2-tailed)	0.17	0.02	0.98	0.17	0.12	0.00	1.00	0.01	0.53	0.11	0.32	0.03	0.00	0.01		0.00	1.00	0.12	0.00	0.53	0.00
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P16	Pearson Correlation	0.35	.452*	0.27	0.31	0.36	.542**	0.15	.603**	0.18	0.17	0.17	0.21	.502*	0.34	.573**	1.00	-	0.36	.657**	0.18	.629**
	Sig. (2-tailed)	0.09	0.03	0.21	0.14	0.08	0.01	0.49	0.00	0.41	0.43	0.43	0.33	0.01	0.11	0.00		1.00	0.08	0.00	0.41	0.00
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P17	Pearson Correlation	0.31	-	0.33	.434*	-	(0.22)	0.35	0.39	0.17	.569**	.898**	.750**	0.29	.408*	-	-	1.00	-	.414*	0.17	.523**
	Sig. (2-tailed)	0.14	1.00	0.11	0.03	1.00	0.29	0.09	0.06	0.43	0.00	0.00	0.00	0.17	0.05	1.00	1.00		1.00	0.04	0.43	0.01
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P18	Pearson Correlation	0.28	0.13	.665**	(0.04)	1.000**	0.20	.687**	0.06	0.21	.423*	0.20	0.39	(0.03)	-	0.33	0.36	-	1.00	0.04	0.21	.542**
	Sig. (2-tailed)	0.18	0.55	0.00	0.85	-	0.36	0.00	0.79	0.31	0.04	0.36	0.06	0.90	1.00	0.12	0.08	1.00		0.85	0.31	0.01
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P19	Pearson Correlation	0.22	0.32	(0.01)	.549**	0.04	0.36	-	.925**	0.18	0.33	.542**	.414*	.742**	.676**	.573**	.657**	.414*	0.04	1.00	0.18	.671**
	Sig. (2-tailed)	0.30	0.13	0.96	0.01	0.85	0.09	1.00	0.00	0.41	0.12	0.01	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.85		0.41	0.00
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
P20	Pearson Correlation	0.35	0.11	0.36	0.16	0.21	0.17	0.24	0.18	1.000**	0.24	0.17	0.17	0.17	0.14	0.13	0.18	0.17	0.21	0.18	1.00	.509*
	Sig. (2-tailed)	0.09	0.60	0.09	0.46	0.31	0.42	0.26	0.39	-	0.25	0.42	0.43	0.42	0.52	0.53	0.41	0.43	0.31	0.41		0.01
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
TOT ALX	Pearson Correlation	.637**	.467*	.592**	.533**	.542**	.432*	.560**	.663**	.509*	.645**	.629**	.674**	.636**	.564**	.628**	.629**	.523**	.542**	.671**	.509*	1.00
	Sig. (2-tailed)	0.00	0.02	0.00	0.01	0.01	0.03	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	0.00	0.01	
	N	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	P1	0,637	0,374	Valid
	P2	0,467	0,374	Valid
	P3	0,592	0,374	Valid
	P4	0,533	0,374	Valid
	P5	0,542	0,374	Valid
	P6	0,432	0,374	Valid
	P7	0,560	0,374	Valid
	P8	0,663	0,374	Valid
	P9	0,509	0,374	Valid
	P10	0,645	0,374	Valid
	P11	0,629	0,374	Valid
	P12	0,674	0,374	Valid
	P13	0,636	0,374	Valid
	P14	0,564	0,374	Valid
	P15	0,628	0,374	Valid
	P16	0,629	0,374	Valid
	P17	0,523	0,374	Valid
	P18	0,542	0,374	Valid
	P19	0,671	0,374	Valid
	P20	0,509	0,374	Valid

C.3 Uji Reliabilitas Data

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.889	20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN D

(HASIL ANALISIS DATA)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D.1 Hasil Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik (Pre-test dan Post-Test)

NO	PERNYATAAN																						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	kor Ide	%	Kategori
1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	42	80	52.5	Sedang
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	38	80	47.5	Rendah
3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	48	80	60.0	Sedang
4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36	80	45.0	Rendah
5	3	4	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	49	80	61.3	Sedang
6	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	47	80	58.8	Sedang
7	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	80	53.8	Sedang
8	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	46	80	57.5	Sedang
9	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39	80	48.8	Rendah
10	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	38	80	47.5	Rendah
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	80	50.0	Rendah
12	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	44	80	55.0	Sedang
13	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	50	80	62.5	Sedang
14	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	50	80	62.5	Sedang
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	80	50.0	Rendah
16	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	45	80	56.3	Sedang
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	39	80	48.8	Rendah
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41	80	51.3	Sedang
19	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	37	80	46.3	Rendah
20	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	48	80	60.0	Sedang
21	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36	80	45.0	Rendah
22	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	43	80	53.8	Sedang
23	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	46	80	57.5	Sedang
24	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	35	80	43.8	Rendah

NO	PERNYATAAN																						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	kor Ide	%	Kategori
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56	80	70	Sedang
2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	69	80	86	Tinggi
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	62	80	78	Tinggi
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	64	80	80	Tinggi
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	54	80	68	Sedang
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	80	74	Sedang
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	80	71	Sedang
8	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	65	80	81	Tinggi
9	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	80	75	Sedang
10	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	67	80	84	Tinggi
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	72	80	90	Tinggi
12	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	68	80	85	Tinggi
13	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	73	80	91	Tinggi
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	61	80	76	Tinggi
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	80	79	Tinggi
16	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	66	80	83	Tinggi
17	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	58	80	73	Sedang
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	72	80	90	Tinggi
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	80	71	Sedang
20	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70	80	88	Tinggi
21	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67	80	84	Tinggi
22	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	71	80	89	Tinggi
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	80	75	Sedang
24	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	55	80	69	Sedang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D.2 Hasil Analisis Statistik

Statistics			
		Pre-Test	Post-Test
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		42.50	63.58
Median		42.50	63.50
Std. Deviation		4.755	5.912
Variance		22.609	34.949
Range		15	19
Minimum		35	54
Maximum		50	73

D.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	0.117	24	.200*	0.946	24	0.218
Post-Test	0.103	24	.200*	0.951	24	0.281
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

D.4 Hasil Uji Homogenitas

Independent Samples Test											
		Levene's		t-test for Equality of Means							
						Significance			Std.	95% Confidence	
		F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Error Differen	Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	1.819	0.184	-13.614	46	0.000	0.000	-21.083	1.549	-24.201	-17.966
	Equal variances not assumed			-13.614	43.978	0.000	0.000	-21.083	1.549	-24.204	-17.962

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D.5 Hasil Uji Hipotesis (Hasil Paired Sample T-Test)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviati	Std. Error	95% Confidence Lower	95% Confidence Upper			One-Sided	Two-Sided
Pair 1	Pre-Test Minat Belajar Bahasa Arab - Post-Test Minat Belajar Bahasa Arab	-21.083	7.354	1.501	-24.189	-17.978	-14.045	23	0.000	0.000

D.6 Hasil Uji N-Gain Score

NO	Pre-Test	Post-Test	Post - Pretest	S-Ideal-Pretest	N-Gain Score	% N-Gain Score
1	42	56	14	38	0.37	37
2	38	69	31	42	0.74	74
3	48	62	14	32	0.44	44
4	36	64	28	44	0.64	64
5	49	54	5	31	0.16	16
6	47	59	12	33	0.36	36
7	43	57	14	37	0.38	38
8	46	65	19	34	0.56	56
9	39	60	21	41	0.51	51
10	38	67	29	42	0.69	69
11	40	72	32	40	0.80	80
12	44	68	24	36	0.67	67
13	50	73	23	30	0.77	77
14	50	61	11	30	0.37	37
15	40	63	23	40	0.58	58
16	45	66	21	35	0.60	60
17	39	58	19	41	0.46	46
18	41	72	31	39	0.79	79
19	37	57	20	43	0.47	47
20	48	70	22	32	0.69	69
21	36	67	31	44	0.70	70
22	43	71	28	37	0.76	76
23	46	60	14	34	0.41	41
24	35	55	20	45	0.44	44
	42.50	63.58	21.08	37.50	0.56	56

						< 40	Tidak Efektif
> 0,7	Tinggi		100 - 71	Tinggi		40 - 55	Kurang Efektif
0,3 - 0,7	Sedang		70 - 31	Sedang		56 - 75	Cukup Efekif
< 0,3	Rendah		30 - 1	Rendah		> 75	Efektif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D.7 Hasil Observasi Cheklist

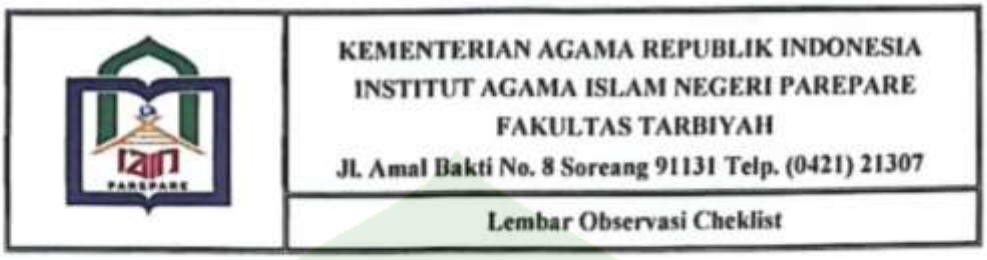

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

Lembar Observasi Cheklist

PERTEMUAN : PERTAMA
KELAS : VIII
MATERI : المهنة (Profesi)

Indikator	Pernyataan Pengamatan	Ya	Tidak	Ket
Interaktivitas dan keterlibatan peserta didik	Media Wordwall berhasil melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran bahasa Arab		✓	Sebagian masih pasif
Kemudahan akses dan penggunaan	Peserta didik dapat menggunakan media Wordwall tanpa kesulitan teknis	✓		Beberapa memerlukan bantuan
Kreativitas dalam penyajian materi	Media Wordwall menyajikan materi dengan menarik, inovatif, dan tidak monoton	✓		belum sepenuhnya memikat
Peningkatan minat belajar peserta didik	Penggunaan media Wordwall terlihat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahasa Arab		✓	Belum terlihat antusias
Adaptabilitas terhadap kebutuhan kurikulum	Media Wordwall sesuai dengan materi dan kebutuhan kurikulum	✓		Sudah relevan
Kesenangan dalam belajar	Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Wordwall		✓	masih canggung dan bingung media baru
Perhatian dan fokus	Peserta didik memberikan perhatian penuh selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung		✓	masih terbagi
Keinginan berpartisipasi aktif	Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi selama pembelajaran		✓	masih minim
Dorongan untuk meningkatkan kemampuan	Peserta didik terlihat berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh	✓		beberapa siswa berupaya
Kepuasan dalam mencapai tujuan dan prestasi	Peserta didik merasa puas dan termotivasi setelah menyelesaikan tugas yang diberikan		✓	masih sedikit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

Lembar Observasi Cheklist

PERTEMUAN : KEDUA

KELAS : VIII

MATERI : بُيُوْتُنَا فِي الْبَيْتِ (Kegiatan-Kegiatan Di Rumah)

Indikator	Pernyataan Pengamatan	Ya	Tidak	Ket
Interaktivitas dan keterlibatan peserta didik	Media Wordwall berhasil melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran bahasa Arab	✓		sebagian mulai aktif
Kemudahan akses dan penggunaan	Peserta didik dapat menggunakan media Wordwall tanpa kesulitan teknis	✓		semua sudah tahu penggunaanya
Kreativitas dalam penyajian materi	Media Wordwall menyajikan materi dengan menarik, inovatif, dan tidak monoton	✓		Sudah mulai membuat tertarik
Peningkatan minat belajar peserta didik	Penggunaan media Wordwall terlihat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahasa Arab	✓		meningkat partisipasi lebih aktif
Adaptabilitas terhadap kebutuhan kurikulum	Media Wordwall sesuai dengan materi dan kebutuhan kurikulum	✓		Tetap toleran
Kesenangan dalam belajar	Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Wordwall	✓		sebagian besar peserta didik
Perhatian dan fokus	Peserta didik memberikan perhatian penuh selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung	✓		lebih baik dari pertemuan pertama
Keinginan berpartisipasi aktif	Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi selama pembelajaran	✓		banyak yg mulai bertanya
Dorongan untuk meningkatkan kemampuan	Peserta didik terlihat berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh	✓		peningkatan upaya
Kepuasan dalam mencapai tujuan dan prestasi	Peserta didik merasa puas dan termotivasi setelah menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		senang, senang ekspresi puas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

Lembar Observasi Cheklist

PERTEMUAN : KETIGA
KELAS : VIII
MATERI : أَعْضَاءُ جِسْمِ (Anggota Tubuh)

Indikator	Pernyataan Pengamatan	Ya	Tidak	Ket
Interaktivitas dan keterlibatan peserta didik	Media Wordwall berhasil melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran bahasa Arab	✓		Hampir semua
Kemudahan akses dan penggunaan	Peserta didik dapat menggunakan media Wordwall tanpa kesulitan teknis	✓		semua telah menguasai
Kreativitas dalam penyajian materi	Media Wordwall menyajikan materi dengan menarik, inovatif, dan tidak monoton	✓		sangat antusias dengan materi selanjutnya
Peningkatan minat belajar peserta didik	Penggunaan media Wordwall terlihat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahasa Arab	✓		heboh, minat belajar meningkat
Adaptabilitas terhadap kebutuhan kurikulum	Media Wordwall sesuai dengan materi dan kebutuhan kurikulum	✓		Tetap relevan
Kesenangan dalam belajar	Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Wordwall	✓		sangat senang
Perhatian dan fokus	Peserta didik memberikan perhatian penuh selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung	✓		Terlihat fokus, mereka mau menang
Keinginan berpartisipasi aktif	Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi selama pembelajaran	✓		lebih aktif
Dorongan untuk meningkatkan kemampuan	Peserta didik terlihat berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh	✓		Semangat tinggi u belajar
Kepuasan dalam mencapai tujuan dan prestasi	Peserta didik merasa puas dan termotivasi setelah menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		Siswa lebi sgt senang bisa menang benar semua

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN E

(DOKUMENTASI PENELITIAN)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lokasi Penelitian

Wawancara dengan Kepala Sekolah & Guru Bahasa Arab

Pre-test

Treatment 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Treatment 2 **Treatment 3**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Post-Test

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN F

(BIODATA PENELITI)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

Putri Ayu Kartini, seorang perempuan kelahiran Mamuju pada 29 April 2001, adalah anak kedua dari enam bersaudara, buah hati pasangan Bapak Muhlis Luddin dan Ibu Wirdana. Kehangatan keluarga dan semangat belajar menjadi nafas perjalanan hidupnya. Saat ini, ia bermukim di Duribohe, Kecamatan Dapurang, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Langkah awal pendidikan dimulainya pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri Bulubonggu.

Enam tahun berlalu, ia melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Bulubonggu pada tahun 2013. Masa remaja yang penuh mimpi ia habiskan di SMAN 01 Dapurang hingga menamatkan pendidikan menengah atas pada tahun 2019. Hasrat akan ilmu membawanya menuju Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, tempat ia menempuh studi jenjang S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Dalam perjalanan akademiknya, ia mendalami pentingnya metode pembelajaran dan menghasilkan sebuah penelitian dengan judul: "Efektivitas Penggunaan Media Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Taqwa Kota Parepare."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE